# PELAKSANAAN MANAJEMEN PEMBELAJARAN TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN ISTIQOMAH DI DUSUN TLOGOIMO, DESA MLIWIS, KECAMATAN CEPOGO, KABUPATEN BOYOLALI TAHUN AJARAN 2020

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah

Institut Agama Islam Negeri Surakarta Untuk Memenuhi Sebagian

Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam

Oleh

**Imamatussalik**

**NIM: 163111172**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERISURAKARTA**

**2020**

**NOTA PEMBIMBING**

Hal : Skripsi Sdri. Imamatussalik
NIM :163111172

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu
Tarbiyah IAIN Surakarta
Di Surakarta

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah membaca dan memberikam arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdri:

Nama :Imamatussalik
NIM :163111172
Judul :Pelaksanaan Manajemen Pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an Istiqomah di Dusun Tlogoimo, Desa Mliwis, Kecamatan Cepogo, Kabupaten Boyolali Tahun Ajaran 2020.

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang Munaqosyah skripsi guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Surakarta, Juni 2020
Pembimbing

Drs. Aminuddin, M.S.I
NIP. 19620218 199403 1 002

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi degan judulPelaksanaan Manajemen Pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an Istiqomah Di Dusun Tlogoimo, Desa Mliwis, Kecamatan Cepogo, Kabupaten Boyolali Tahun Ajaran 2020yang disusun oleh Imamatussalik telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Surakarta pada hari Jum'at, tanggal 19 Juni 2020 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Penguji 2

Merangkap Sekretaris :Drs. Aminuddin, M.S.I. (…….)

NIP. 19620218 199403 1 002

Penguji 1

Merangkap Ketua :Hakiman, S.Pd.I., M.Pd. (…….)

NIK. 19821205 201701 1 131

Penguji Utama :Yayan Andrian, S.Ag. M.ED.Mgmt. (…….)

NIP. 19731231 200112 1 006

Surakarta, Juni 2020

Mengetahui.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah

Dr,H.Baidi, M.Pd.

NIP. 19640302 199603 1 001

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan rahmat Allah SWT

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Orangtua tercinta Bapak Abdul Salam dan Ibu Muhimah, yang senantiasa mendidik, mendo'akan dan memberikan kasih sayang kepada penulis.

## MOTTO

إِنَّ ٱللَّهَ يُحِبُّ ٱلَّذِينَ يُقَٰتِلُونَ فِي سَبِيلِهِۦ صَفًّا كَأَنَّهُم بُنْيَٰنٌ مَّرْصُوصٌ ﴿٤﴾

“Sesungguhnya Allah menyukai orang yang berperang dijalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh”

(Qs. Ash-Shaff: 4)

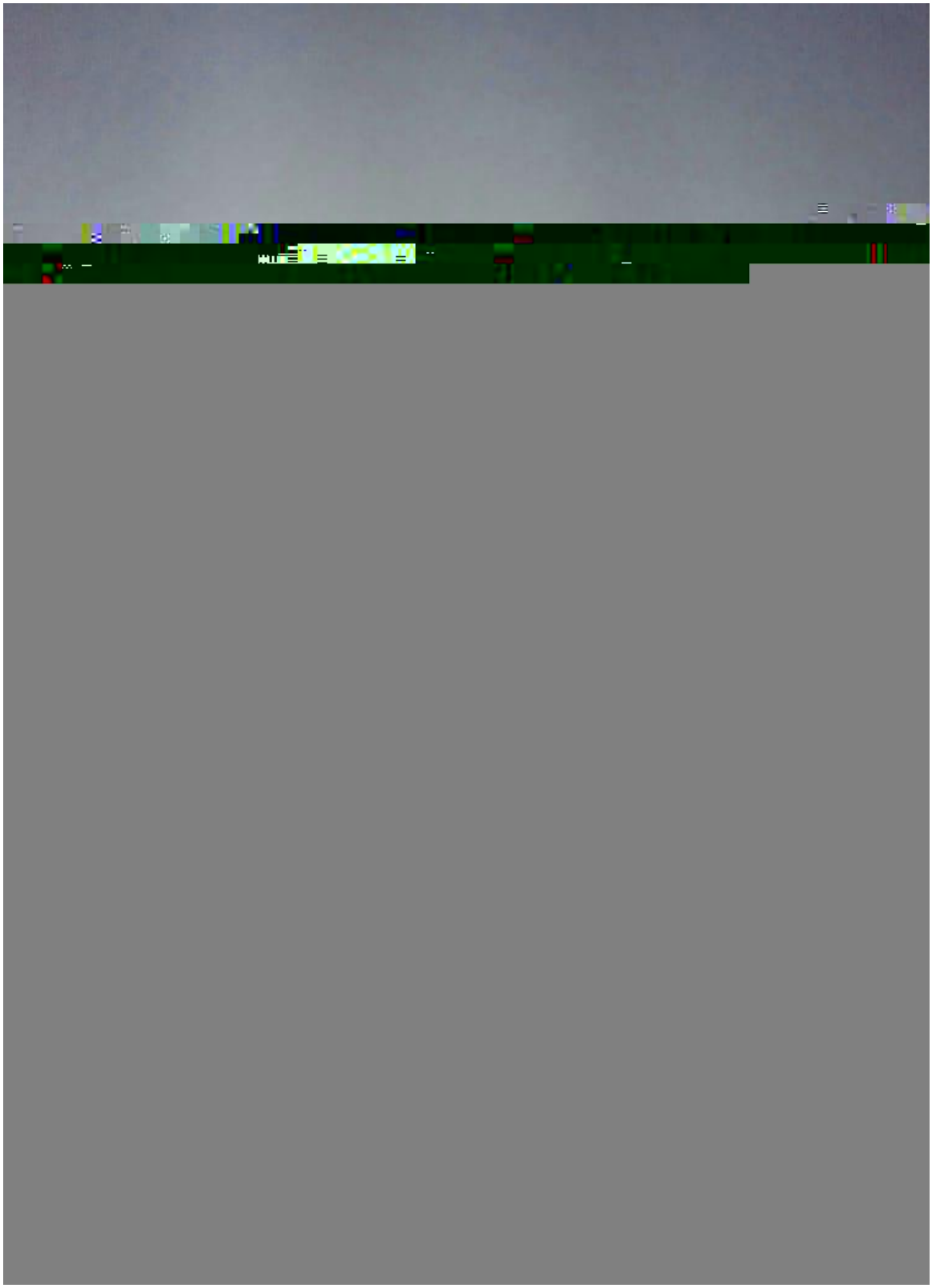

# KATA PENGANTAR

**Assalamu'alaikum Wr.Wb.**

Dengan mengucapkan, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan Bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul"Pelaksanaan Manajemen Pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an Istiqomah di Dusun Tlogoimo, Desa Mliwis, Kecamatan Cepogo, Kabupaten Boyolali Tahun Ajaran 2020" Shalawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita, Rasulullah Muhammad Saw.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas adanya bimbingan, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu kami haturkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mudhofir, S.Ag.,M.Pd. selaku Rektor IAIN Surakarta.
2. Bapak Dr. H. Baidi, M.Pd. selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Surakarta.
3. Bapak Drs.Suluri, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak Aminuddin, M.S.I. selaku dosen Pembimbing Skripsi atas kesabaran, masukan, dan senantiasa meluangkan waktu serta pikiran guna membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skrpsi ini, sekaligus Dosen Pembimbing Akademik.

5. Untuk seluruh dosen dan karyawan yang telah membekali ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.
6. Orang tua tercinta, Bapak Abdul Salam dan Ibu Muhimah yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
7. Untuk kawan-kawan seperjuangan IAIN Surakarta yang senantiasa memberikan do'a dan semangat.
8. Almamater IAIN Surakarta yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat hingga penulis mendapat gelar sarjana
9. Sahabat PAI Kelas E angkatan 2016 IAIN Surakarta.
10. Semua pihak yang telah berjasa dalam penulisan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca untuk umumnya.

***Wassalamu'alaikum Wr.Wb.***

Surakarta, Juni 2020

Penulis

Imamatussalik

NIM.163111172

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... i

NOTA PEMBIMBING ..... ii

LEMBAR PENGESAHAN ..... iii

PERSEMBAHAN ..... iv

MOTTO ..... v

PERNYATAAN KEASLIAN ..... vi

KATA PENGANTAR ..... vii

DAFTAR ISI ..... ix

ABSTRAK ..... xii

DAFTAR TABEL ..... xiv

DAFTARGAMBAR ..... xv

DAFTAR LAMPIRAN ..... xvi

**BAB I: PENDAHULUAN** ..... 1

A. Latar Belakang Masalah ..... 1

B. Identifikasi Masalah ..... 9

C. Pembatasan Masalah ..... 10

D. Rumusan Masalah ..... 10
E. Tujuan Penelitian ..... 10
F. Manfaat Penelitian ..... 11
**BAB II : LANDASAN TEORI** ..... 13
A. Kajian Teori ..... 13
1. Manajemen Pembelajaran ..... 13
a. Pengertian Manajemen Pembelajaran ..... 13
b. Tujuan dan Manfaat Manajemen Pembelajaran ..... 19
c. Komponen Manajemen Pembelajaran ..... 20
d. Kegiatan-kegiatan dalam Pelaksanaan Manajemen Pembelajaran ..... 26
2. Taman Pendidikan Al-Qur'an ..... 37
a. Pengertian dan Tujuan Taman Pendidikan Al-Qur'an ..... 37
b. Dasar Pendirian Taman Pendidikan Al-Qur'an ..... 38
c. Unsur Manajemen Taman Pendidikan Al-Qur'an ..... 39
d. Materi Taman Pendidikan Al-Qur'an……..43
B. Kajian Penelitian Terdahulu ..... 46
C. Kerangka Berpikir ..... 49
**BAB III : METODOLOGI PENELITIAN** ..... 54
A. Jenis Penelitian ..... 54
B. Setting Penelitian ..... 55
1. Tempat Penelitian ..... 55
2. Waktu Penelitian ..... 55
C. Subyek dan Informan Penelitian ..... 56

1. Subyek Penelitian ..... 56
2. Informan Penelitian ..... 56
D. Teknik Pengumpulan Data ..... 56
1. Metode Observasi ..... 56
2. Metode Wawancara ..... 57
3. Metode Dokumentasi ..... 57
E. Teknik Keabsahan Data ..... 58
F. Teknik Analisis Data ..... 59
**BAB IV : HASIL PENELITIAN** ..... 62
A. Fakta Temuan Penelitian ..... 62
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian ..... 62
2. Deskripsi Data Manajemen Pembelajaran ..... 73
B. Interprestasi Hasil Penelitian ..... 93
**BAB V : PENUTUP** ..... 102
A. Kesimpulan ..... 102
B. Saran-saran ..... 104
**DAFTAR PUSTAKA** ..... 106
**LAMPIRAN-LAMPIRAN** ..... 110

# ABSTRAK

Imamatussalik, 2020, *Pelaksanaan Manajemen Pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an Istiqomah di Dusun Tlogoimo, Desa Mliwis, Kecamatan Cepogo, Kabupaten Boyolali Tahun Ajaran 2020, Skripsi : Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah, IAIN Surakarta.*

Pembimbing: Drs. Aminudin, M.S.I.

Kata Kunci :Manajemen Pembelajaran, Taman Pendidikan Al-Qur'an

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Pelaksanaan Manajemen Pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an Istiqomah di Dusun Tlogoimo, Mliwis, Cepogo, Boyolali Tahun Ajaran 2020. Pelaksanaan pembelajaran di mulai dari Tahap Pra-Instruksional (kegiatan pendahuluan), Tahap Instruksional (kegiatan inti) dan Tahap Ahir (kegiatan evaluasi dan tindak lanjut).

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian adalah Pimpinan TPA, Ustadz/Ustadzah, pengelola TPA, dan santri. Objek penelitian ini adalah pelaksanaan manajemen pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an Istiqomah, Tlogoimo, Mliwis, Cepogo, Boyolali. Adapun metode pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi, teknik analisa data pada penelitian ini menggunakan analisa data deskriptif kualitatif model interaktif dari Milles dan Michael Huberman yang terdiri dari tiga jalur kegiatan bersamaan yaitu; reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian tentang manajemen pembelajaran di TPA Istiqomah Tlogoimo, Mliwis, Cepogo, Boyolali menunjukkan bahwa; 1)Tahap Pra-Instruksional (Kegiatan pendahuluan) terdiri dari kegiatan membaca doa, absensi siswa serta penyampaian tujuan pembelajaran dengan tujuan untuk menciptakan kesiapan belajar siswa. Tahap pra-instruksionsl ini tidak terlepas dari adanya perencanaan pembelajaran yang telah dibuat sebelumya meliputi metode, media materi yang akan digunakan Ustadz/Ustadzah dalam proses pembelajaran; 2) Tahap Instruksional(Kegiatan Inti) terdiri dari kegiatan membaca kitab *Yanbu'a* secara klasikal maupun individu, kegiatan hafalan surat-surat pendek dan doa sehari hari serta kegiatan menulis; 3) Tahap Evaluasi pembelajaran yang terdiri dari kegiatan penyampaian kesimpulan pembelajaran, penjelasan pokok materi yang akan disampaikan pada pelajaran berikutnya serta doa penutup. Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk penilaian terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan serta kegiatan tahap lanjut berdasarkan hasil belajar siswa.

# DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Daftar Struktur Organisasi TPA Istiqomah ..... 66

Tabel 4.2 Daftar Sarana dan Prasarana TPA Istiqomah ..... 69

Tabel 4.3 Daftar Ustadz/Ustadzah TPA Istiqomah ..... 70

Tabel 4.4 Daftar Santri TPA Istiqomah ..... 72

Tabel 4.5 Daftar Pelaksanaan Manajemen Pembelajaran TPA Istiqomah ..... 91

# DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Model Analisis Data Interaktif ..... 61

Gambar 4.1 Format evaluasi Pembelajaran harian TPA Istiqomah ..... 86

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 01. Pedoman Wawancara ..... 110
Lampiran 02. Pedoman Observasi ..... 112
Lampiran 03. Pedoman Dokumentasi ..... 113
Lampiran 04. Field Note Wawancara ..... 114
Lampiran 05. Field Note Observasi ..... 145
Lampiran 06. Profil TPA Istiqomah..... 152
Lampiran 07.Struktur Organisasi TPA Istiqomah ..... 153
Lampiran 08. Tata Tertib Santri TPA Istiqomah ..... 154
Lampiran 09.Data Santri TPA Istiqomah..... 155
Lampiran 10. Lembar Penelitian Santri ..... 156
Lampiran 11.Lampiran Foto ..... 165
Lampiran 12. Bukti Telah Melakukan Penelitian ..... 166
Lampiran 13. Biodata Penulis ..... 167

# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Menurut Dimyati dan Moedjiono dalam Syaiful Sagala (2011: 62) pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional untuk membuat belajar secara aktif, yang menekankan pada sumber belajar, sedangkan menurut Nata dalam Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini(2012: 7) menyebutkan bahwa pembelajaran adalah usaha membimbing peserta didik dan menciptakan lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar untuk belajar. Pada intinya pembelajaran adalah usaha yang dilakukan oleh pendidik untuk membelajarkan peserta didik yang pada ahirnya terjadi perubahan tingkah laku.

Setiap kegiatan pembelajaran memerlukan manajemen yang baik dan tepat, dengan manajemen pembelajaran yang baik merupakan usaha untuk mensukseskan suatu tujuan dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan adanya perencanaan, pengelolaan, pelaksanaan, evaluasi maupun kegiatan sejenis, yang masih berkaitan dengan lembaga pendidikan guna mengembangkan sumber daya manusia agar dapat memenuhi tujuan dari pendidikan itu sendiri (Didin Kurniadin dan Imam

Machali, 2016: 124). Dengan adanya manajemen pembelajaran yang baik dapat menentukan baik buruknya pembelajaran, bagaimana seorang guru menggunakan metode yang tepat, penyediaan alat belajar yang cukup, dan suasana kelas yang kondusif, semua hal itu sangat mempengaruhi keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran.

Menurut Ricky W.Griffin dalam Mohamad Mustari (2015: 3) manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengakoordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran *(goals)* secara efektif dan efisien. Manajemen juga dibutuhkan dalam setiap pembelajaran, karena pada dasarnya pembelajaran merupakan upaya untuk mengarahkan anak didik kedalam proses belajar sehingga mereka dapat memperoleh tujuan belajar yang sesuai dengan apa yang diharapkan. Tujuan dari pembelajaran juga tidak akan bisa tercapai tanpa adanya kerjasama yang baik antara komponen dalam pembelajaran yaitu, pendidik, peserta didik, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, sarana prasarana pembelajaran, lingkungan pembelajaran serta adanya evaluasi dalam setiap kegiatan pembelajaran, karena komponen-komponen tersebut saling berhubungan dan saling mempengaruhi satu sama lain. (Mangun Budiyanto, 2013: 10).

Dalam rangka menciptakan pelaksanaan manajemen pembelajaran yang baik dalam menyelenggarakan pembelajaran di Taman Pendidikan Al-Qur’an hal-hal yang harus diperhatikan adalah mengenai perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.

Pelaksanaan perencanaan pembelajaran dilakukan berdasarkan langkah-langkah yang sudah direncanakan oleh Ustadz/Ustadzah, apabila Ustadz/Ustadzah sudah melakukan prosedur dengan benar sesuai rencana awal, maka materi pembelajaran bisa tersampaikan dengan baik kepada santri, serta kegiatan evaluasi pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran sudah tercapai sesuai tujuan awal atau belum.

Dalam (Buku Kurikulum dan Panduan Manajemen TPA/TPQ, 2013: 11) dijelaskan bahwa pelaksanaan pembelajaran di Taman Pendidikan Al-

## E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Pelaksanaan Manajemen Pembelajaran di Taman Pendidikan Al-Qur'an Istiqomah Kelas 5 Putri di Dusun Tlogoimo, Desa Mliwis, Kecamatan Cepogo, Kabupaten Boyolali Tahun Ajaran 2020?
2. Untuk mengetahui kendala yang di hadapi dalam Pelaksanaan Manajemen PembelajaranTaman Pendidikan Al-Qur'an Istiqomah kelas 5 Putri di Dusun Tlogoimo, Desa Mliwis, Kecamatan Cepogo, Kabupaten Boyolali Tahun Ajaran 2020?

## F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Setelah penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Teoritik
    a. Menambah khasanah ilmu pengetahuan terutama yang berhubungan dengan pelaksanaan manajemen pembelajaran di Taman Pendidikan Al-Qur'an
    b. Dapat menjadi sumbangan ilmiah bagi peneliti dan menjadi pertimbangan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan permasalahan yang hampir sama
2. Praktis
    a. Untuk lembaga Taman Pendidikan Al-Qur'an yaitu sebagai masukan bagi pengelola Taman Pendidikan Al-Qur'an untuk

membuat kebijakan tentang pelaksanaan manajemen pembelajaran.

b. Untuk Ustadz/Ustadzah sebagai bahan pertimbangan dan memaksimalkan pelaksanaan pembelajaran di Taman Pendidikan Al-Qur’an.

c. Untuk santri yaitu agar lebih bisa mengikuti pembelajaran di Taman Pendidikan Al-Qur’an dengan baik serta meningkatkan hasil belajar.

# BAB II

# LANDASAN TEORI

## A. Kajian Teori

### 1. Manajemen Pembelajaran

#### a. Pengertian Manajemen Pembelajaran

Menurut Hasibuan dalam Mohamad Mustari (2015: 1) mengemukakan, manajemen adalah ilmu dan seni yang mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan menurut Ricky W. Griffin dalam Mohamad Mustari (2015: 2), manajemen adalah suatu proses yang mempunyai ciri khas yang meliputi segala tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran *(goals)* secara efektif dan efisien, efektif bahwa tujuan dapat dicapai sesuai dengan perencanaan, sementara efisien berarti tugas yang ada dilaksanakan secara benar, terorganisir dan sesuai dengan jadwal.

Hasibuan dalam Mohamad Mustari (2015: 2) mengemukakan, manajemen sebagai ilmu dan seni yang mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk tujuan tertentu. Sedangkan Malayu S.P Hasibuan dalam Mukhamad Ilyasin dan Nanik

Nurhayati (2012: 61) memberikan definisi bahwa manajemen sebagai ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu.

Pengertian manajemen juga dijelaskan dalam persepektif Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah, sebagaimana Firman Allah di dalam Al-Qur'an Surat Al-Isra': 36 yang berbunyi:

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِۦ عِلْمٌۚ إِنَّ ٱلسَّمْعَ وَٱلْبَصَرَ وَٱلْفُؤَادَ كُلُّ أُوْلَٰٓئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْـُٔولًا ﴿٣٦﴾

Artinya: "Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan dimintai pertanggung jawabannya." (Qs. Al-Isra': 36)

Dalam ayat lain juga dijelaskan pengertian manajemen dalam persepektif Islam dalam Qs. Al-Zalzalah ayat 7-8 yang berbunyi:

فَمَن يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُۥ ﴿٧﴾ وَمَن يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُۥ ﴿٨﴾

Artinya: "Barang siapa yang mengerjakan kebaikan sebesar dzarrah-pun, niscaya dia akan melihat (balasannya). Dan barang siapa yang mengerjakan kejahatan sebesar dzarrah-pun, niscaya akan melihat balasannya pula." (Qs. Al-Zalzalah ayat 7-8).

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa manajemen dalam pandangan Islam merupakan suatu aktivitas untuk mengelola sesuatu dengan penuh rasa tanggung jawab, yang dilakukan melalui pembagian tugas masing-masing sesuai dengan kemampuannya

untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Berdasarkan beberapa pengertian tersebut, dapat dipahami bahwa manajemen adalah usaha usaha suatu individu maupun organisasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan dan telah ditentukan dengan mengelola, mengatur, menggunakan, memanfaatkan sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien.

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi peserta didik dengan pendidik, yang terdiri dari kombinasi dua aspek, yaitu: belajar tertuju kepada apa yang harus dilakukan oleh peserta didik, dan mengajar berorientasi pada apa yang harus dilakukan oleh pendidik sebagai pemberi pelajaran (Yeti Heryati dan Mumuh Muhsin, 2014: 166). Kedua aspek ini akanberkolaborasi secara terpadu menjadi suatu kegiatan pada saat terjadi interaksi antara pendidik dan peserta didik, serta antara peserta didik dengan peserta didik yang lain disaat pembelajaran sedang berlangsung. Dengan kata lain, pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses yang sengaja direncanakan dan dirancang sedemikian rupa dalam rangka memberikan bantuan bagi terjadinya proses belajar.

Pembelajaran ialah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Menurut Nata dalam (Muhammad fathurrohman dan sulistyorini, 2012: 7) mengemukakan bahwa pembelajaran adalah usaha untuk membimbing peserta didik dan

menciptakan lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses untuk belajar. Pada intinya pembelajaran adalah usaha yang dilakukan pendidik untuk membelajarkan peserta didik yang pada ahirnya terjadi perubahan perilaku.

Dalam Undang Undang Standar Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 20, "Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar". Pembelajaran sebagai proses pembelajaran yang dibangun untuk mengembangkan kreatifitas berfikir yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir siswa serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pelajaran.

Konsep pembelajaran menurut Gagne dalam Muhammad fathurrohman dan sulistyorini (2012: 9) mengemukakan bahwa pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar siswa. Pembelajaran mengacu pada segala kegiatan yang berpengaruh langsung terhadap proses belajar siswa.

Sedangkan menurut Sudjana dalam Muhammad fathurrahman dan Sulistyorini (2012: 9), belajar bukan menghafal dan belajar juga bukan mengingat, belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan terseb

secara optimal. Adapun tujuan pendidikan nasional yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulakan tujuan manajemen pembelajaran yaitu terwujudnya proses atau kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai perencanaan yang telah ditentukan, terciptanya peserta didik yang aktif dan dapat mencapai hasil belajar sesuai yang telah ditentukan, terciptanya perencanaan pembelajaran yang bermutu, relevan, dan akuntabel sehingga tercipta tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien.

c. **Komponen Manajemen Pembelajaran**

Dalam kegiatan pembelajaran tentunya tak pernah lepas dari komponen-komponen atau unsur-unsur pembelajaran yang terdiri dari delapan komponen (Mangun Budiyanto: 2013: 10) yaitu:

1) Peserta Didik

Pengertian peserta didik menurut ketentuan umum Undang-Undang RI No. 23 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Dari

pengertian tersebut, bisa dikatakan bahwa peserta didik adalah orang atau individu yang mendapat pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan agar tumbuh dan berkembang dengan baik serta mempunyai kepuasan dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh pendidiknya (Mohammad Mustari, 2014: 108).

2) Pendidik

Pendidik ialah orang yang memikul pertanggungjawaban untuk mendidik. Pendidik memiliki peran yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Sebagaimana yang diungkapkan Dwi Nugroho dalam Dayun Riadi dkk(2017; 104), pengertian pendidik meliputi orang dewasa, orang tua, guru, pemimpin, masyarakat dan pemimpin agama.

3) Tujuan

Dalam setiap lembaga pendidikan tentunya memiliki tujuan masing-masing yang hendak dicapai, oleh sebab itu dalam mencapai tujuannya seorang pendidik harus mampu mewujudkan dan berusaha semaksimal mungkin untuk mencapainya terutama dalam proses belajar-mengajar. Proses pembelajaran yang tidak memiliki tujuan akan tidak jelas karena tidak ada yang akan dituju, sehingga ini akan berakibat proses pembelajaran akan amburadul dan peserta didik tidak

akan mengalami perubahan baik dari segi kognitif afektif dan psikomotornya.

Tujuan pendidikan Islam tidak lepas dari eksistensi hidup manusia sebagai wakil khalifah Allah dimuka bumi (Dayun Riadi dkk, 2017: 59). Tujuan pendidikan Islam diantaranya: menghantarkan manusia pada bakat-bakat alaminya, menyadarkan manusia akan penciptanya menanamkan pemahaman Islam yang sistematis, membentuk kepribadian yang seimbang, mengembangkan sumber daya manusia untuk dapat dimanfaatkan untuk kemaslahatan umat manusia, serta menyiapkan manusia untuk berperan serta dalam pembentukan masyarakat dan kehidupan yang Islami.

4) Materi

Materi pembelajaran dalam arti luas tidak hanya yang tertuang dalam buku/materi ajar yang telah diwajibkan, melainkan materi pembelajaran bisa menggunakan atau dilakukan di luar itu. Disini menunjukkan bahwa setiap aktivitas belajar-mengajar harus ada materi yang telah disiapkan oleh pendidik. Isi kurikulum atau materi pendidikan Islam diantaranya pendidikan keimanan, pendidikan amal *ubudiyah*, pendidikan akhlak, pendidikan Al-Qur'an, Pendidikan ilmu pengetahuan dan teknologi, pendidikan

jasmani dan kesehatan, serta pendidikan wirausaha dan keterampilan (Mangun Budiyanto: 2013: 127).

5) Metode

Metode mengajar merupakan cara atau teknik penyampaian materi pembelajaran yang harus dikuasai betul oleh pendidik. Metode mengajar ditetapkan berdasarkan tujuan dan materi pembelajaran, serta karakteristik peserta didik. Agar materi pembelajaran lebih mudah dipahami oleh peserta didik maka dalam proses belajar mengajar perlu menggunakan beberapa metode yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan dan karakteristik peserta didik.

Metode-metode yang bisa dipergunakan dalam proses pembelajaran Islam yakni metode *Mau'idzah* (nasihat atau menasihati), menggunakan perkataan yang jelas, memberikan contoh atau teladan yang baik kepada peserta didik, pendidik memberikan tugas atau latihan kepada peserta didik terhadap suatu perbauatan tertentu, pendidik mengajak peserta didik untuk merenungkan dan memikirkan kejadian-kejadian yang ada melalui kisah-kisah masa lalu dan menggunakan metode *tarqhib* (himbauan untuk berbuat baik) serta *tarhib* (menakut-nakuti agar tidak berbuat kejahatan atau maksiat (Mangun Budiyanto, 2013: 143).

6) Sarana/alat

Dalam proses penyampaian materi untuk bisa menggunakan alat sebagai media. Dimana alat pembelajaran berupa benda yang sesungguhnya, imitasi, gambar, bagan, grafik, bahan dari alam dan lain sebagainya. Media yang digunakan bisa berupa alat elektronik, alat cetak, dan tiruan. Penggunaan alat atau sarana pembelajaran harus disesuaikan dengan tujuan, peserta didik, materi dan metode pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan seorang pendidik yang memiliki keterampilan serta kecakapan yang memadai.

7) Evaluasi

Evaluasi merupakan suatu proses berkelanjutan untuk menentukan tercapai tidaknya tujuan pendidikan dan pengajaran. Penilaian atau evaluasi pada dasarnya adalah memberikan pertimbangan atau nilai berdasarkan kriteria tertentu (Nana Sudjana, 2002: 111). Dalam kaitannya dengan kegiatan pembelajaran Gronlund dan Linn dalam (Elis Ratnawulan, 2015: 20) mengemukakan bahwa evaluasi pembelajaran adalah proses mengumpulkan, menganalisis dan mengintresprestasi informasi secara sistematis untuk menetapkan ketercapaian pembelajaran.

Evaluasi pembelajaran dapat digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan peserta didik dalam

memahami setiap mata pelajaran atau materi tertentu yang telah diajarkan atau evaluasi terhadap metode atau segala sesuatu yang berhubungan dengan pembelajaran yang kurang dan harus diperbaiki agar trcipta pembelajaran yang efektif dan efisien.

8) Lingkungan

Lingkungan pembelajaran merupakan komponen proses belajar-mengajar yang sangat penting demi suksesnya belajar peserta didik. Lingkungan tersebut mencakup lingkungan fisik, sosial, alam, psikologis pada waktu proses belajar mengajar berlangsung (Dayun Riadi dkk, 2017: 176). Semua komponen pembelajaran harus mampu dikelola sedemikian rupa, sehingga belajar anak dapat maksimal untuk mencapai suatu hasil yang maksimal pula. Mengelola lingkungan tidaklah mudah sehingga seorang pendidik harus kreatif baik pelaksanaannya di dalam kelas atau di luar kelas.

Untuk menciptakan manajemen pembelajaran yang baik unsur-unsur pembelajaran di atas harus dipenuhi oleh lembaga pendidikan karena antara satu unsur dengan yang lainnya saling berkaitan. Apabila salah satu unsur di atas tidak terpenuhi maka proses belajar mengajar tidak bisa berlangsung secara efektif dan efisien dan hasil pembelajaran tidak akan maksimal.

d. **Kegiatan-Kegiatan dalam Pelaksanaan Manajemen Pembelajaran**

Menurut Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini (2012: 103) menerangkan pelaksanaan pembelajaran merupakan kegiatan menyeluruh yang mencerminkan interaksi antara input dinamis dan input statis yang dikendalikan oleh input manajemen. Dalam kegiatan ini pertanyaan yang harus diajukan oleh guru kepada dirinya sendiri bukan hanya apa materi yang harus dipelajari oleh siswa, tetapi juga bagaimana bagaimana cara yang terbaik siswa untuk mempelajari materi tersebut.

Pendapat berikutnya menurut (Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, 2012: 103) pelaksanaan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan siswa. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai.

Teori lainnya menurut Nana Sudjana (2010: 136) pelaksanaan pembelajaran adalah proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah langkah tertentu agar pelaksanaan mencapai hasil yang diharapkan. Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat disimpulkan pelaksanaan pembelajaran adalah interaksi pendidik dan peserta didik di lingkungan belajar yang bernilai edukatif dengan memanfaatkan sarana dan prasarana belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sebelumnya telah dirumuskan.

Pelaksanaan pembelajaran juga dijelaskan dalam persepektif Islam dijelaskan dalam Qs. Al-Insyirah: 7-8:

فَإِذَا فَرَغْتَ فَٱنصَبْ ۝٧ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَٱرْغَب ۝٨

Artinya: “Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakan dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap”. (Qs. Al-Insyirah: 7-8)

Berdasarkan ayat tersebut dijelaskan bahwa setiap apa yang diperbuat manusia, maka harus mempertanggung jawabkannya. Agama mengajarkan umatnya untuk membuat perencanaan yang matang, karena setiap pekerjaan akan menimbulkan sebab-akibat, dengan adanya perencanaan yang baik akan menimbulkan hasil yang baik sehingga akan disenangi oleh Allah Swt.

Di dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran ini, seorang pendidik melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar sesuai panduan yang telah dirancang dengan memanfaatkan dan menggunakan unsur-unsur belajar seperti, materi, bahan ajar, sumber belajar, media belajar, strategi, dan metode belajar sehingga peserta didik belajar dengan senang dan sungguh-sungguh guna mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai sesuai rencana.

Salah satu aspek yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, dalam prosesnya pengelolaan tersebut harus diarahkan hingga manjadi suatu proses yang bermakna dan kondusif dalam pembentukan kemampuan siswa. Menurut Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini (2012: 113) pelaksanaan

proses belajar mengajar yang merupakan inti dari kegiatan pendidikan memiliki tahapan sebagai berikut:

1) Tahapan Pra Instruktusional atau Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan dalam pembelajaran sering pula disebut dengan pra-instruksional. Fungsi kegiatan pendahuluan ini adalah menciptakan pembelajaran yang efektif yang memungkinkan siswa dapat dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik.Menurut Muhammad Fathurroman dan Sulistyorini (2012: 114) tahap-tahap yang ditempuh pada saat memulai proses belajar mengajar yaitu:

(a) Guru menanyakan kehadiran kehadiran peserta didik dan mencatat yang tidak hadir
(b) Bertanya kepada peserta didik sampai dimana pembahasan sebelumnya
(c) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai bahan pelajaran yang belum dikuasainya dari pelajaran yang sudah disampaikan
(d) Mengajukan pertanyaan kepada peserta didik berkaitan dengan materi yang sudah diberikan
(e) Mengulang bahan pelajaran lain secara singkat tetapi mencakup semua aspek bahan materi.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan seorang guru harus memiliki keterampilan dalam penyampaian materi pelajaran dan mampu menggunakan metode mengajar secara tepat. Penggunaan metode

belajar mengajar harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, kemampuan guru, anak didik, materi yang dipelajari, ketersediaan fasilitas atau alat, dan durasi waktu belajar.

Setiap pelaksanaan kegiatan pembelajaran ini tidak terlepas dari proses perencanaan pembelajaran, tentunya sudah dalam bentuk wujud rencana atau program kegiatan. Dengan kata lain, pelaksanaan kegiatan ini merupakan implementasi rencana atau program yang telah dibuat dalam proses perencanaan pembelajaran yang telah dibuat.

Perencanaan pembelajaran merupakan hal penting untuk memulai kegiatan pembelajaran dan mempengaruhi proses keberhasilan pendidikan. Menurut Fathurrohman dan Sulistyorini (2012: 102) menerangkan perencanaan pembelajaran yaitu persiapan mengelola pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam kelas pada setiap tatap muka. Perencanaan pembelajaran adalah tugas penting guru untuk mempertimbangkan tentang siapa mengerjakan apa, kapan dilaksanakan dan bagaimana melaksanakannya, perintah pembelajaran yang terjadi, di mana kejadian terjadi, perkiraan waktu yang digunakan untuk pembelajaran, dan sumber-sumber serta bahan yang dibutuhkan.

Di dalam kegiatan perencanaan ini biasanya seorang pendidik menyusun perangkat pembelajaran berupa menyiapkan dan menentukan tujuan beserta target pembelajaran, alat, bahan serta sumber belajar, merumuskan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi beserta media pembelajaran yang akan digunakan pada saat kegiatan belajar

mengajar sehingga peserta didik dapat belajar dengan baik dan senang.Dengan demikian, adanya perencanaan pembelajaran ini diharapkan dapat menjadi tolok ukur pelaksanaan kegiatan belajar mengajar sehingga tujuan dan target pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Mekanisme pelaksanaan pembelajaran di dalam sebuah RPP mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pertimbangan daya dukung dalam proses pembelajaran. Pada tahap perencanaan pembelajaran, guru menyusum RPP yang akan digunakan dalam pelaksananaan pembelajaran. Saat menyusun RPP untuk pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013 hendaknya guru memperhatikan prinsip-prinsip yang merujuk pada Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016, yaitu.

1) Memperhatikan perbedaan individual peserta didik

   Perbedaan ini mencakup beberapa karakteristik yang dimiliki oleh setiap peserta didik. Misalnya, kemampuan awal, tingkat intelektual, bakat, potensi, minat, motivasi belajar, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan peserta didik.

2) Melibatkan partisipasi aktif peserta didik

   Penyusunan RPP perlu memperhatikan partisipasi aktif para peserta didik. Partisipasi aktif peserta didik penting karena peserta didik berperan sebagai subjek pembelajar sehingga

(2012: 110-111) mengungkapkan bentuk evaluasi pembelajaran dapat dibedakan menjadi empat macam yaitu:

a) Evaluasi Formatif adalah evaluasi yang dilaksanakan untuk keperluan memberikan umpan balik *(feedback*) kepada guru sebagai dasar untuk memperbaiki proses belajar mengajar dan melaksanakan pelayanan khusus bagi peserta didik. Evaluasi ini jarang dipraktekkan oleh guru-guru di sekolah sebagaimana yang seharusnya.
b) Evaluasi Sumatif adalah evaluasi yang dlaksanakan untuk keperluan memberikan angka kemajuan belajar peserta didik yang sekaligus dapat digunakan untuk pemberian laporan kepada orang tua, penentuan kenaikan kelas, dan sebagainya.
c) Evaluasi Penempatan adalah evaluasi yang dilaksanakan untuk keperluan penempatan peserta didik pada situasi belajar mengajar yang tepat, sesuai dengan tingkat kemampuan lainnya yang dimilikinya.
d) Evaluasi Diagnostik adalah evaluasi yang dilaksanakan untuk keperluan latar belakang (psikologi, fisik, lingkungan) dari peserta didik yang mengalami kesulitan-kesulitan dalam belajar, yang hasilnya dapat digunakan sebagai dasar dalam memecahkan kesuliatan-kesulitan tersebut.

Pendapat yang hampir sama di sampaikan Suharsimi Arikunto (2000: 89), secara garis besar evaluasi pembelajaran di satuan pendidikan dapat dibedakan sebagai berikut:

a) Tes formatif adalah evaluasi atau penilaian berupa tes (soal-soal dan pertanyaan) yang dilakukan setelah satu pokok bahasan selesai dipelajari peserta didik.

b) Tes sumatif adalah evaluasi atau penilaian berupa tes (soal-soal dan pertanyaan) yang dilakukan setelah kegiatan belajar mengajar berlangsung dalang jangka waktu tertentu, misalnya satu semester atau satu caturwulan.

Evaluasi pembelajaran sangat penting karena dapat meningkatkan kualitas dan mutu dalam kegitan pembelajaran. Keberadaan manajemen dalam suatu pembelajaran menjadikan proses pembelajaran berlangsung dengan panduan yang jelas. Manajemen menjadikan setiap hal termasuk pembelajaran menjadi terarah dan terhindar dari kesia-siaan.

**2. Taman Pendidikan Al-Qur'an**

a. **Pengertian dan Tujuan Taman Pendidikan Al-Qur'an**

Taman Pendidikan Al-Qur'an adalah lembaga pendidikan Islam tingkat dasar diluar sekolah (Jasa Ungguh Muliawan, 2015: 301). Pesertanya secara umum memang ditujukan kepada anak-anak usia taman kanak-kanak, tetapi pada praktiknya sering ditemui anak usia SD atau SLTP bahkan SLTA yang ingin lancar membaca Al-Qur'an. Batasan usia anak yang mengikuti pendidikan pendidikan Al-Qur'an pada Taman Pendidikan Al-Qur'an yaitu anak-anak usia 7 –

12 tahun (Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren, 2012: 19).

Tujuan Taman Pendidikan Al-Qur'an adalah menyiapkan landasan rohani, emosi dan tradisi bagi anak sebagai generasi Qur'ani (Mohammad Fauziddin, 2014: 2). Tujuan tersebut dapat diwujudkan dengan memberikan materi yang sesuai. Adapun materi yang disampaikan terdiri dari pengetahuan keagamaan, pengalaman keagamaan, keyakinan keagamaan dan penghayatan keagamaan.

Tujuan Taman Pendidikan Al-Qur'an dalam (Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren, 2013: 3):

1) Menyiapkan para santri agar tumbuh dan berkembang menjadi pribadi yang Qur'ani, mencintai Al-Qur'an sebagai pedoman dan pandangan hidup.
2) Sebagai lingkungan pergaulan yang sehat dan Islami, hal ini penting bagi perkembangan jiwa anak, utamanya dalam proses sosialisasi.
3) Membekali para santri dengan kemampuan berpikir kreatif, mengembangkan dan mengasah potensi kepemimpinan yang ada pada dirinya.

Sedang untuk mencapai tujuan di atas ditentukan target operasional yaitu:

1) Santri mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid.

2) Santri mampu terbiasa melaksanakan shalat 5 waktu serta terbiasa hidup dengan adab-adab Islam sesuai dengan tingkat perkembangan jiwanya.
3) Santri hafal doa sehari-hari, mengerti cara menulis huruf-huruf Al-Qur'an.
4) Santri mengenal dan memahami dasar-dasar berfikir kreatif dan teknik ketrampilan kepemimpinan sesuai dangan tingkatnya.

b. **Dasar Taman Pendidikan Al-Qur'an**

Ditinjau dari segi yuridis, ada beberapa produk peraturan perundang-undangan yang secara langsung atau tidak langsung dapat dijadikan dasar sebagai keberadaan Taman Pendidikan Al-Qur'an dalam (Ali Rohmad, 2009: 349), yaitu:

1) Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Nomor 20 tahun 2003.
2) Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
3) Peraturan Pemerintah Nomor 55 tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan.
4) Surat Keputusan Bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Agama Nomor 128 dan 44 A tahun 1982 tentang Usaha Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Huruf Al-Qur'an bagi Umat Islam dalam rangka peningkatan penghayatan dan pengamalan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

5) Instruksi Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 3 tahun 1990 tentang pelaksanaan upaya peningkatan dan kemampuan baca tulis Al-Qur'an.

c. **Unsur-unsur Manajemen Pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an**

Unsur-unsur manajemen Taman Pendidikan Al-Qur'an berdasarkan peraturan (Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren: 2015) yaitu:

1) *Man* (manusia atau pelaksana yang handal dan terampil)

Man merupakan unsur manusia atau sumber daya manusia yang ada di Taman Pendidikan Al-Qur'an yakni pemimpin TPA, Ustadz/Ustadzah, staf tata usaha dan lainnya, harus direncanakan dengan matang mulai dari kualifikasi, kriteria, pembagian tugas pengembangan wawasan, kemampuan, keterampilan dan karir hingga pemberian penghargaan dan sanksi.Perencanaan SDM dapat dimulai dengan menyusun aturan-aturan yang akan diberlakukan bagi seluruh Sumber daya manusia yang ada, Misalnya:

a) Tata tertib dan etika mengajar bagi guru atau ustadz
b) Ketentuan tentang jam mengajar guru atau ustadz
c) Hak dan kewajiban guru atau ustadz dan santri.

2) *Money* (tersedia keuangan atau dana)

*Money* berkaitan denganhal-hal yang menyangkut masalah keuangan di Taman Pendidikan Al-Qur'an. Diantara dana-dana Taman Pendidikan Al-Qur'an yaitu berkaitan dengan:

a) Biaya pengadaan alat tulis kantor, seperti: kertas,kapur tulis, spidol, buku absensi, buku catatan surat menyurat dan arsip lain.
b) Biaya pengadaan sarana dan prasarana pendidikan, mulai dari papan tulis, meja, kursi, alat peraga pendidikan, alat permainan dan lain-lain.

3) *Machines* (Perlengkapan atau mesin-mesin sebagai alat kerja apabila diperlukan)

Pada umunya yang dimaksud *machines* adalah peralatan atau mesin yang digunakan untuk mengelola dan memproduksi sesuatu, akan tetapi untuk lingkungan Taman Pendidikan Al-Qur'an, *machines* ini dapat diartikan sebagai perangkat yang mendukung terselenggaranya kegiatan pendidikan karena *output* atau keluaran dari bidang jasa pendidikan ini bukan produk berupa barang atau benda mati.

Kelompok *machines* ini adalah semua perangkat fisik yang menyangkut bidang manajemen pendidikan baik yang digunakan secara langsung maupun berada dikantor antara lain: peralatan komputer, mesin ketik, lemari arsip, papan tulis, projector, alat peraga pendidikan dan lain-lain.

4) *Methods* (Metode atau cara)

*Methods* merupakan cara atau metode yang digunakan dalam rangka merancang, mengolah maupun mengevaluasi suatu kegiatan, yang termasuk dalam *methods* Taman Pendidikan Al-Qur'an dalam (Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren, 2013: 11), yaitu:

a) Bidang perkantoran: sistem dan prosedur surat menyurat dan pengarsipan, sistem pengadaan inventaris, mutasi dan penghapusan barang, sistem dan prosedur pengelolaan keuangan dan lain-lain.
b) Bidang pendidikan: sistem dan metode penerimaan santri baru, sistem dan metode pembelajaran, penjadwalan dan pengajaranprosedur perencanaan pengajaran melalui Satuan Kegiatan Harian (SKH), Satuan Kegiatan Mingguan (SKM), Satuan kegiatan Bulanan (SKB), dan lain-lain.

5) *Matherials* (sarana dan prasarana)

*Materials* diartikan sebagasua selmponen atan bahan

umumnya anak lebih percaya kepada Ustadznya daripada orang lain bahkan orang tuanya sendiri. Kepercayaan inilah yang harus dimanfaatkan oleh Ustadz-Ustadzah TPA untuk menanamkan keimanan dan keislaman. Rukun Iman dan rukun Islam hanya dijadikan sebagai pengetahuan atauhafalan saja, tapi tidak diterapkan dalam keseharian anak baik di TPA maupun di rumah.

5) Penghayatan keagamaan.

Di TPA anak diberikan motivasi untuk melaksanakan ibadah dengan penuh kesadaran dan keikkhlasan, sehingga anak terbiasa dan tanpa paksaan dalam melaksanakan ibadah. Ada atau tidak ada orang yang melihat, mereka tetap melaksanakannya sampai akhir hayatnya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ada berbagai materi yang diajarkan dalam proses penyelenggaraan TPA di antaranya:

1) Mengajarkan pengetahuan tentang syari'at agama Islam seperti memberi pengetahuan tentang rukun Islam dan rukun Iman.
2) Mengajarkan keterampilan dalam melaksanakan syari'at Islam seperti belajar menerapan doa-doa sebelum melakukan sesuatu kegiatan dan praktik sholat.
3) Mengajarkan pengalaman melaksanakan syari'at agama Islam seperti belajar melaksanakan ibadah yang diwajibkan pada

setiap muslim contohnya melakukan sholat, dan menyikapi masalah yang terjadi disekitarnya. Mengajarkan tentang keyakinan dan bagaimana cara menghayati syari'at Islam seperti memberikan motivasi anak untuk beribadah dengan ikhlas, serta menanamkan keyaninan akan kebenaran syari'at-syari'at Islam.

**B. Kajian Hasil Penelitian**

1. Skripsi yang berjudul "Implementasi Manajemen pembelajaran di Pondok Pesantren An-Nur Dusun Gudang Kapuk, Kelurahan Sragen Wetan, Kabupaten Sragen Tahun 2017." Oleh Pitria Hakim Franata, mahasiswa IAIN Surakarta, yang mana hasil penelitiannya menyatakan bahwa Implementasi Manajemen Pembelajaran tediri dari kegiatan perencanaan, pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Kegiatan perencenaan terdiri dari menyiapkan materi, menentukan target, penderesan atau *muraja'ah*, pelaksanaan pembelajaran terdiri dari salam, pembukaan, materi, penutup dan penderesan atau *muraja'ah* olen santri, serta kegiatan evaluasi menggunakan evaluasi sumatif yang dilakukan sebulan sekali tepatnya di minngu terakhir. Relevansi penelitian Putria Hakim Franata dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang manajemen pembelajaran. Namun, dalam penelitian Putria Hakim Franata meneliti tentang manajemen pembelajaran di Pondok Pesantren, sedangkan

penelitian ini tentang pelaksanaan manajemen pembelajaran yang dilaksanakan di Taman Pendidikan Al-Qur'an.

2. Skripsi yang berjudul "Manajemen Evaluasi Pembelajaran Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah", oleh Jamaluddin, mahasiswa IAIN Purworejo, yang mana hasil penelitiannya menyatakan bahwa dalam proses manajemen pembelajaran terdiri dari perencanaan, pengelolaan, pelaksanaan dan pengawasan yang dilakukan kepala diniyyah secara langsung. Relevansi penelitian Jamaluddin dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang manajemen pembelajaran. Namun, dalam penelitian Jamaluddin lebih memfokuskan pada proses evaluasi pembelajaran, sedangkan penelitian ini lebih memfokuskan pada pelaksanaan manajemen pembelajaran.
3. Skripsi yang berjudul "Manajemen Pembelajaran di Pondok Pesantren Takwinul Mubalighin Yogyakarta." Vivit Nur Arista Putra, mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta, yang mana hasil penelitiannya menyatakan bahwa dalam proses manajemen pembelajaran terdiri dari perencanaan yang dibuat oleh Ustadz/Ustadzah tanpa melibatkan staff pengajar, pelaksanaan pembelajaran dilakukam dengan cara menyampaikan makalah kepada santri, serta evaluasi pembelajaran dilakukan dengan menggunakan evaluasi formatif. Relevansi penelitian Vivit Nur Arista Putra dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang manajemen pembelajaran. Namun, dalam penelitian Vivit Nur Arista Putra penelitian tentang manajemen pembelajaran di Pondok

Pesantren, sedangkan penelitian ini manajemen pembelajaran di Taman Pendidikan Al-Qur'an.

Berdasarkan beberapa penelitian di atas, maka relevansi antara beberapa penelitian di atas dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang manajemen pembelajaran. Untuk membedakan antara beberapa penelitian di atas dengan penelitian ini oleh karena itu penulis meneliti tentang Manajemen Pembelajaran di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Istiqomah di Dusun Tlogoimo, Desa Mliwis, Kecamatan Cepogo, Kabupaten Boyolali Tahun Ajaran 2020.

## C. Kerangka Berfikir

Manajemen pembelajaran adalah segala usaha pengaturan proses belajar mengajar, dalam rangka tercapainya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Pada dasarnya, manajemen pembelajaran merupakan pengaturan semua kegiatan pembelajaran mulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Manajemen pembelajaran dapat diartikan secara luas, dalam arti mencakup keseluruhan kegiatan bagaimana membelajarkan siswa mulai dari perencanaan pembelajaran sampai pada penilaian pembelajaran. Dalam arti luas, manajemen pembelajaran adalah serangkaian proses kegiatan mengelola bagaimana membelajarkan peserta didik dengan diawali dengan kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran, sedangkan manajemen pembelajaran dalam arti sempit diartikan sebagai kegiatan yang

perlu dikelola pendidik selama terjadinya interaksi dengan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran.

Dengan demikian, dapat diketahui bahwa manajemen pembelajaran merupakan kegiatan mengelola proses pembelajaran mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran sehingga manajemen pembelajaran merupakan salah satu bagian dari serangkaian kegiatan dalam manajemen pendidikan. Dalam manajemen pembelajaran, yang bertindak sebagai manajer adalah guru atau pendidik. Sehingga dengan demikian, pendidik memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk melakukan beberapa langkah kegiatan manajemen yang meliputi merencanakan pembelajaran, mengorganisasikan pembelajaran, mengendalikan (mengarahkan) serta mengevaluasi pembelajaran yang dilakukan.

Pada kegiatan merencanakan pembelajaran, pendidik menentukan tujuan pembelajaran, yakni tujuan yang ingin dicapai setelah terjadinya proses kegiatan pembelajaran. Pembelajaran merupakan suatu proses yang terdiri dari aspek, yaitu apa yang dilakukan peserta didik dan apa yang dilakukan pendidik. Oleh karena itu, untuk mendapatkan proses pembelajaran yang berkualitas dan maksimal, maka dibutuhkan adanya perencanaan yang baik.

Pada kegiatan pelaksanaan pembelajaran, pendidik mengumpulkan dan menyatukan berbagai macam sumber daya dalam proses pembelajaran., baik pendidik, peserta didik, ilmu pengetahuan serta media belajar. Dan dalam waktu yang sama, mensinergikan antara berbagai sumber daya yang

ada dengan tujuan yang akan dicapai. Pada kegiatan mengendalikan (mengarahkan) pembelajaran, pendidik melaksanakan rencana kegiatan pembelajaran yang telah dibuat di awal dalam perangkat pembelajaran, guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pada kegiatan mengevaluasi pembelajaran, pendidik melakukan penilaian (evaluasi) terhadap pembelajaran yang telah berlangsung. Dalam kegiatan menilai ini pendidik dapat menemukan bagaimana proses berlangsungnya pembelajaran serta sejauh mana tujuan pembelajaran dapat tercapai. Sehingga kemudian dapat menemukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berikutnya. Melalui kegiatan mengevaluasi pembelajaran ini kemudian dapat dilakukan upaya perbaikan pembelajaran.

Berdasarkan pendapat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa manajemen pembelajaran merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran dan pendidikan, sehingga dalam manajemen pembelajaran pun memiliki beberapa kegiatan dan hal-hal penting untuk diperhatikan. Beberapa bagian terpenting dalam manajemen pembelajaran tersebut antara lain, penciptaan lingkungan belajar, mengajar dan melatihkan harapan kepada peserta didik, meningkatkan aktivitas belajar, dan meningkatkan kedisiplinan peserta didik, sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Manajemen pembelajaran sangat menentukan kualitas hasil belajar santri Taman Pendidikan Al-Qur’an, maka tidak heran jika manajemen

pembelajaran yang baik dapat menghasilkan hasil pembelajaran yang baik. Dalam hal ini, dengan adanya manajemen pembelajaran di Taman Pendidikan Al-Qur’an diharapkan dapat meningkatkan hasil pembelajaran sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

# BAB III

# METODE PENELITIAN

## A. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang yang dilaksanakan di TPA Istiqomah di Dusun Tlogoimo, Desa Mliwis, Kecamatan Cepogo, Kabupaten Boyolali Tahun Ajaran 2020. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2013: 60) penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendekripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok. Sedangkan penelitian deskriptif yaitu penelitian yang memberikan informasi data yang diamati dan tidak bertujuan untuk menguji hipotesis serta hanya menyajikan dan menganalisis data agar bermakna dan komunikatif (Suharsimi Arikunto, 2006: 83).

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk penelitian untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, tekhnik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna (Sugiyono, 2014:1).

Berhasil tidaknya penelitian sangat tergantung pada metode yang digunakan. Metode penelitian untuk mempermudah penelitian dan dalam pelaksanaanya harus sesuai dengan obyek yang diteliti. Kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang mengedepankan penelitian data dengan berdasarkan pada pengungkapan kata-kata, gambaran dan bukan angka-angka. Dengan kata lain metode kualitatif sebagai metode penelitian yang menghasilkan kata-kata teoritis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. (Lexy J. Moleong, 2010:3)

## B. Setting Penelitian

Adapun tempat dan waktu penelitian ini adalah:

1. Tempat penelitian

   Tempat penelitian ini dilaksanakan di Taman Pendidikan Al-Qur'an Istiqomah diDusun Tlogoimo, DesaMliwis, Kecamatan Cepogo, Kabupaten Boyolali. Alasan penelitian dilakukan ditempat ini karena di Taman Pendidikan Al-Qur'an Istiqomah mempunyai manajemen pembelajaran yang menarik yaitu lama belajar antara satu santri dengan santri lain tidak sama, karena disesuaikan dengan kemampuan masing-masing santri.

2. Waktu penelitian

   Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2019 sampai dengan bulan Juni 2020.

## C. Subyek dan Informan Penelitian

1. Subyek Penelitian

   Subyek penelitian adalah pihak-pihak yang hendak diteliti oleh peneliti, yakni orang-orang yang menjadi sasaran penelitian. Subyek penelitian ini adalah Ustadz/Ustadzah, dan Santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Istiqomah Kelas 5 Putri di Dusun Tlogoimo, DesaMliwis, Kecamatan Cepogo, Kabupaten Boyolali Tahun Ajaran 2020.

2. Informan Penelitian

   Informan penelitian adalah pihak yang memiliki keterkaitan langsung maupun tidak langsung dengan aktivitas yang juga dapat memberikan informasi. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah Bapak Hanafi selaku Pemimpin Taman Pendidikan Al-Qur'an Istiqomah, Santri TPA Istiqomah dan Pengurus Taman Pendidikan Al-Qur'an Istiqomah di Dusun Tlogoimo, DesaMliwis, Kecamatan Cepogo, Kabupaten Boyolali.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Sebagai metode menggali informasi atau data yang relevan dengan tujuan penelitian, maka peneliti menggunakan berbagai metode yaitu:

1. Metode Observasi

   Menurut Arikunto observasi merupakan suatu tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sitematis. Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat

fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek (Imam Gunawan, 2014: 143).

Metode ini digunakan peneliti untuk mengamati, mendengarkan, dan mencatat hal-hal yang terkait dengan proses pelaksanaan manajemen pembelajaran di Taman Pendidikan Al-Qur'an Istiqomah di Dusun Tlogoimo, Mliwis, Cepogo, Boyolali. Selain itu obsevasi digunakan untuk mengamati letak geografis, keadaan proses pembelajaran, sarana dan prasarana yang ada di Taman Pendidikan Al-Qur'an Istiqomah di Dusun Tlogoimo, Mliwis, Cepogo, Boyolali.

2. Metode Wawancara *(interview)*

Wawancara merupakan suatu kegiatan tanya jawab dengan tatap muka antara pewawancara dan yang diwawancarai tentang masalah yang diteliti, di mana pewawancara bermaksud memperoleh presepsi, sikap, dan pola pikir dari yang diwawancarai yang relevan dengan masalah yang diteliti. (Imam Gunawan, 2014 : 162).

Dengan metode wawancara ini, diharapkan dapat terkumpul data-data baru atau hal-hal yang belum didapatkan secara sempurna melalui metode observasi. Secara teknis, penggunaan metode wawancara dalam penelitian ini berguna untuk mendapatkan informasi tentang sejarah berdirinya Taman Pendidikan Al-Qur'an, bagaimana proses pelaksanaan manajemen pembelajaran yang dilakukan di Taman Pendidikan Al-Qur'an Istiqomah, bagaimana keadaan Ustadz

dan Ustadzah, bagaimana keadaan santri, bagaimana proses kegiatan pembelajaran, bagaimana evaluasi pembelajaran dan lain sebagainya yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan. Metode wawancara kualitatif ini menggunakan panduan wawancara yang berisi butir-butir pertanyaan yang nantinya akan ditujukan kepada Ustadz/Ustadzah dan santri Taman Pendidikan Al-

berasal dari Demak, Riau, Sumatera, Surabaya dan dari wilayah lainnya.

Taman Pendidikan Al-Qur'an Istiqomah ini memiliki berbagai cabang diantaranya di Desa Sorjo, Ndobeso, Ringin Larik, Tutup, Jetak, Tunggul sari dengan TPA Istiqomah sebagai TPA pusat. Taman Pendidikan AL-Qur'an Istiqomah Dusun Tlogoimo, Mliwis, Cepogo, Boyolali ini memiliki santri yang cukup banyak yaitu sekitar 200 santri yang terdiri dari santri daerah sekitar. (Wawancara dengan bapak Masruhan, pada tanggal 10 Februari 2020).

**c. Visi dan Misi TPA Istiqomah**

1) Visi Tpa Istiqomah

"Terciptanya generasi muslim yang fasih membaca Al-Qur'an, Berani Tawadhu' & Berkhlaqul Karimah dan Beramaliyah Ahlussunnah Wal Jama'ah"

2) Misi Tpa Istiqomah

a) Menanamkan dasar-dasar keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt dan Rasul-Nya

b) *Nasyrul 'Ilmi* (Menyebarluaskan ilmu khususnya ilmu Al-Qur'an

c) Mendidik santri untuk membaca Al-Qur'an secara *Murrotal Mujawwad*

d) Melatih santri untuk membaca, menulis, memahami dan mengamalkan Al-Qur'an

e) Membekali santri dengan pengetahuan yang berlandaskan Al-Qur'an
f) Membangun generasi Islami yang tangguh dan berani karena benar dan membela kebenaran dan beramal *amar ma'ruf* dan *nahi munkar*
g) Menyiapkan generasi yang senantiasa tawadhu' menunjukkan perilaku Islam dalam setiap tempo dan keadaan
h) Menanamkan perilaku yang baik (*akhlaqul karimah* dengan siapapun sebagaimana yang dicontohkan Rasulullah Saw).
i) Menanamkan nilai-nilai *ahlussunnah waljama'ah* dalam *amaliyah* sehari-hari. (Dokumen Profil TPA Istiqomah, dikutip tanggal 10 Februari 2020).

**d. Struktur Organisasi**

Struktur organisasi TPA Istiqomah di Dusun Tlogoimo, Mliwis, Cepogo, Boyolali adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

Struktur Organisasi TPA Istiqomah di Dusun Tlogoimo, Mliwis, Cepogo, Boyolali

| No | Nama | Jabatan |
|---|---|---|
| 1 | Ust. Hanafi | Pimpinan TPA Istiqomah |
| 2 | Bp. Sofwan | Forwasan |

| | | |
|---|---|---|
| 3 | Ust. Maskuh | Wakabid Akademik |
| 4 | Ust. Pujianto | Wakabid Kesantrian |
| 5 | Bp Yanto | Wakabid Humas |
| 6 | Bp. Priyanto | Wakabid Sarpras |
| 7 | Ust. Mukhlas | Dewan Asatidz |
| 8 | Ust. Muhammad Nashiruddin | Dewan Asatidz |
| 9 | Ust. Mustaghfir | Ketua Asatidz |
| 10 | Ust. Wachid | Dewan Asatidz |
| 11 | Ust. Rizki | Dewan Asatidz |
| 12 | Ust. Vian | Dewan Asatidz |
| 13 | Ustz. Maulina Maqnuna | Dewan Asatidz |
| 14 | Ustz. Nur Fitriana | Dewan Asatidz |
| 15 | Ustz. Siti Nur Arifah | Dewan Asatidz |
| 16 | Ustz. Tuminah | Dewan Asatidz |
| 17 | Ustz. Aina Alaa Dzikrika | Dewan Asatidz |
| 18 | Ustz. Ikhdah Yuni Mualifah | Sekretaris |

| | | |
|---|---|---|
| 19 | Ustz. Imroatur Rosyidah | Bendahara |
| 20 | Ustz. Misfah | Dewan Asatidz |
| 21 | Ustz. Rina Nurliawati | Dewan Asatidz |
| 22 | Ustz. Sholikah | Dewan Asatidz |
| 23 | Ustz. Sischa | Dewan Asatidz |

(Dokumentasi profil TPA Istiqomah, Dikutip 10 Februari 2020)

**e. Sarana Prasarana**

Untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar di TPA Istiqomah Dusun Tlogoimo, Mliwis, Cepogo, Boyolali terbagi menjadi 7 tingkatan kelas, yaitu: kelas *Yanbu'a* Jilid 1 sampai 7 yang masing-masing kelas terbagi menjadi 2 bagian yaitu kelas putra dan kelas putri, selain itu ada kelas lanjutan yang disebut kelas Diniyah bagi santri yang telah menyelesaikan *Yanbu'a* sampai jilid 7, serta kelas karantina khusus bagi anak-anak yang sedikit bandel. Setiap kelasnya dilengkapi dengan sarana dan prasarana sertaalat peraga sesuai dengan jilid *Yanbu'a* pada masing-masing kelas yang membantu dalam proses pembelajaran. Untuk lebih jelanya dapat dilihat pada tabel dibawah ini. (Wawancara dengan Ustadzah Imro'atur Rasyidah pada tanggal 11 Februari 2020).

Tabel. 4.2

Sarana dan Prasarana TPA Istiqomah di Dusun Tlogimo, Mliwis, Cepogo, Boyolali

| No | Ruang | Gambaran Keadaan |
|---|---|---|
| 1 | Ruang kelas | Baik |
| 2 | Bangku kecil dengan jumlah yang cukup untuk setiap kelas | Baik |
| 3 | Mushola Istiqomah yang diselenggarakan untuk kegiatan TPA Istiqomah | Baik |
| 4 | Alat peraga *Yanbu'a* untuk masing-masing kelas | Baik |
| 5 | 3 kamar mandi dan 3 WC | Baik |
| 6 | Ruang Kantor Guru | Baik |
| 7 | Presenti Ustadz/Ustadzah | Baik |
| 8 | Presensi santri | Baik |
| 9 | Papan Tulis | Baik |

(Dokumentasi Profil TPA Istiqomah, dikutip tanggal 11 Februari 2020)

(Dokumentasi TPA Istiqomah, Dikutip tanggal 11 Februari 2020)

**2. Deskripsi Data Implementasi Pelaksanaan Manajemen Pembelajaran TPA Istiqomah**

Dalam penelitian ini membahas mengenai Pelaksanaan Manajemen Pembelajaran di TPA Istiqomah, Dusun Tlogoimo, Desa Mliwis, Kecamatan Cepogo, Kabupaten Boyolali Tahun Ajaran 2020. Pembelajaran di TPA Istiqomah ini dilaksanakan setiap hari, kecuali hari Minggu. Kegiatan pembelajaran berlangsung mulai pukul 15.30 WIB sampai pukul 17.00 WIB. Pelaksanaan manajemen pembelajaran TPA Istiqomah ini terdiri dari 3 bagian yaitu tahap pra-instruksional (kegiatan pendahuluan), tahap instruksional (kegiatan inti) dan tahap evaluasi (kegiatan ahir atau tindak lanjut). (Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Hanafi, tanggal 17 Februari 2020).

Pembelajaran di TPA Istiqomah di mulai pukul 15.30 WIB diawali dengan shalat Ashar secara berjamaah di Mushola Istiqomah, yang dilanjutkan dengan do'a bersama. Setelah selesai shalat Ashar berjamaah kemudian para santri menuju ke kelas masing-masing untuk melakukan proses pembelajaran di kelas. Pembelajaran diawali dengan do'a bersama yang dipimpin Ustadz/Ustadzah, kemudian dilanjutkan penderesan *(muroja'ah)* secara individu maupun secara klasikal, penyampaian materi serta setoran doa sehari hari dan surat-surat pendek yang hasilnya dituliskan ke dalam lembar penilaian prestasi harian yang telah dimiliki oleh masing-masing santri. (Observasi tanggal 19 Februari 2020).

Hal ini sependapat dengan Ustadzah Siti Nur Arifah yang mengatakan bahwa kegiatan pembelajaran di TPA Istiqomah terbagi menjadi 3 bagian yaitu kegiatan pembuka, kegiatan inti kegiatan penutup. Kegiatan pembuka yaitu doa bersama, absensi siswa, pengulangan materi sebelumnya dengan tujuan untuk mengingat kembali materi yang telah disampaikan serta penyampaian tujuan pembelajaran. Kegiatan inti yaitu terdiri dari penyampaian materi, kegiatan penderesan atau *muroja'ah* secara individu maupun klasikal yang bertujuan agar santri semakin lancar membaca Al-Qur'an serta untuk mengetahui tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an masing-masing santri. Kegiatan penutup terdiri dari pemberian kesimpulan pembelajaran, penyampaian materi tambahan serta penyampaian yang akan diajarkan pada pertemuan selanjutnya dilanjutkan do'a penutup.

Adapun metode yang digunakan di TPA Istiqomah ini dengan menggunakan metode *Yan'bua* dengan materi yang di sampaikan sesuai dengan tingkatan pada jilid masing-masing. Hal ini sesuai dengan pendapat Ustadzah Siti Nur Arifah yang mengajar di TPA Istiqomah yaitu materi yang diajarkan di TPA Istiqomah ini adalah dengan metode *Yanbu'a* dengan materi sesuai dengan tingkatan masing-masing. Setelah lulus *Yanbu'a* jilid 7, kemudian dilanjutkan kelas Diniyyah dengan materi pelajaran Fiqih, Aqidah Akhlak, Tajwid dan lain-lain. (Wawancara pada tanggal 17 Februari 2020).

Pelaksanaan manajemen pembelajaran di TPA Istiqomah Dusun Tlogoimo, Desa Mliwis, Kecamatan Cepogo, Kabupen Boyolali Tahun Ajaran 2020 terdiri dari tahap pra-instruksional (kegiatan pendahuluan), tahap instruksional (kegiatan inti) dan tahap evaluasi atau tindak lanjut dengan rincian sebagai berikut:

**a. Tahap Pra-Instruksional (Kegiatan Pendahuluan)**

Tahap pra-instruksional atau kegiatan pendahuluan yaitu menyiapkan atau mengembangkan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Oemar Hamalik (2002: 139) mengatakan bahwa bahan pengajaran merupakan bagian penting dalam proses belajar mengajar, serta dapat pula dirancang strategi dan metode apa yang akan dijalankan selama proses pembelajaran berlangsung diantaranya penyusunan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), perencanaan bahan ajar dan strategi perlu mendapat pertimbangan yang cermat.

Kegiatan pra-instruksional adalah kegiatan pendahuluan yang diarahkan untuk menyiapkan siswa mengikuti pelajaran. Kegiatan pra-istruksional biasanya bersifat umum dan tidak berkaitan langsung dengan kompetensi yang akan dibahas dalam kegiatan inti pembelajaran. Kegiatan awal pembelajaran dilaksanakan untuk menyiapkan mental siswa dalam memasuki inti pembelajaran. Selain itu kegiatan awal dilaksanakan untuk membangkitkan motivasi dan perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran, memberikan gambaran yang jelas tentang batas-batas tugas

atau kegiatan yang akan dilaksanakan dan menunjukkan hubungan antara pengalaman anak dengan materi yang akan dipelajari

Tahap-tahap kegiatan pra-instruksional TPA Istiqomah dilakukan melalui tahap-tahap diantaranya doa sebelum memulai pembelajaran, absensi kehadiran santri, serta penyampaian tujuan pembelajaran. Tujuan kegiatan pra-instruksional ini yaitu menciptakan kondisi awal pembelajaran yang efektif dan efisien serta menciptakan kesiapan belajar siswa mempersiapkan fasilitas atau sumber kegiatan belajar mengajar.

Tahap pra-instruksional (kegiatan pendahuluan)ini tidak terlepas dari proses perencanaan pembelajaran yang telah dibuat sebelumnyaoleh guru dalam bentuk wujud rencana atau program kegiatan. Pada tahap pra-instruksional ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan sebelum proses pembelajaran berlangsung diantaranya persiapan sebelum proses pembelajaran diantaranya penyusunan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), strategi, media dan metode khusus yang digunakan dalam proses pembelajaran serta memperlajari karakteristik masing-masing peserta didik. Hal ini terjadi karena dengan adanya persiapan sebelum proses pembelajaran sangat menentukan berhasil tidaknya proses pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Di dalam kegiatan pra-instruksional ini biasanya seorang gurusudah menyusun perangkat pembelajaran berupa menyiapkan dan menentukan tujuan beserta target pembelajaran, alat, bahan serta sumber belajar, merumuskan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi

beserta media pembelajaran yang akan digunakan pada saat kegiatan belajar mengajar sehingga siswa dapat belajar dengan baik dan senang.Dengan adanya perencanaan pembelajaran ini diharapkan dapat menjadi tolok ukur pelaksanaan kegiatan belajar mengajar sehingga tujuan dan target pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Upaya yang dapat dilakukan guru pada tahap pra-instruksional pembelajaran diantaranya sebagai berikut:

1) Memperhatikan perbedaan individual peserta didik

Sebagai guru harus memperhatikan karakteristik masing-masing siswa karena kita ketahui antara satu siswa dengan siswa lain memiliki karakteristik yang berbeda-beda diantaranya kemampuan siswa dalam menerima pelajaran, motivasi belajar, bakat, minat, kecepatan belajar siswa dan lain sebagainya. Sebagai seorang guru dituntut untuk benar-benar memahami karakteristik siswa yang berbeda-beda, sehingga tidak antara perbedaan antara satu siswa dengan siswa yang lainya yang memilik latar belakang yang berbeda-beda.

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran TPA Istiqomah Ustadz/Ustzdzah melakukan upaya memperhatikan perbedaan karakteristik santri dengan cara memperhatikan perkembangan santri satu persatu sehingga diketahui karakteristik masing masing santri salah satunya dengan cara mengetahui kecepatan belajar santri yaitu ada santri yang cepat dalam menerima materi

pelajaran ada juga santri yang sedikit lambat dalam menerima pembelajaran dikelas.

2) Melibatkan partisipasi aktif peserta didik

Sebagai seorang guru harus pandai melibatkan partisipasi aktif dari siswa dikelas dalam setiap kegiatan belajar mengajar dengan tujuan agar materi yang disampaikan mudah diterima oleh peserta didik, menimbulkan rasa ingin tahu serta kemandirian bagi siswa. Dalam tahap pra-instruksional diantara hal yang dilakukan Ustadz/Ustzdzah TPA Istiqomah yaitu menunjuk salah satu santri secara acak untuk memimpin doa dalam setiap pertemuan, hal ini bertujuan untuk melatih mental santri memimpin doa dihadapan teman-temannya. Dalam kegiatan pembelajaranpun Ustzdz/Ustzdzah juga menunjuk atau memberikan santri pertanyaan dengan tujuan agar santri selalu konsentrasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran didalam kelas.

3) Memusatkan kegiatan pada peserta didik

Memusatkan kegiatan peserta didik bertujuan untuk melatih kemandirian peserta didik dengan berbagai inovasi dan kreativitas yang dimiliki masing-masing peserta didik. Pada tahap awal pembelajaran siswa perlu difokuskan perhatiannya pada materi yang akan dibahas. Misalnya menyampaikan cerita yang nenimbulkan pertanyaan, menunjukkan gambar atau peraga yang menarik perhatian dan dapat menimbulkan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi di TPA Istiqomah Ustadz/Ustadzah berusaha memusatkan kegiatan pada santri yaitu dengan cara melatih siswa untuk memecahkan permasalahan yang berkaitan dengan materi pembelajaran secara individu maupun kelompok dan Ustadz/Ustadzah membantu apabila santri mengalami kesulitan dalam memecahkan permasalahan yang mereka hadapi.

4) Mengembangkan budaya membaca dan menulis

Selain kemampuan membaca dengan baik kitab *Yanbu'a*di TPA Istiqomah juga dituntut agar dapat menulis dan membaca Al-Qur'an, doa sehari-hari maupun surat-surat pendek dengan baik. Berdasarkan hasil observasi di kelas 5 putri TPA Istiqomah guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran yang berupa target dalam setiap pertemuan agar santri bisa menyiapkan apa saja yang akan dipelajari dalam setiap pertemuan pembelajaran. Seperti contoh pada awal pembelajaran Ustadz/Ustzdzah menyampaikan target pembelajaran seperti surat dan doa apa yang harus dihafalkan, serta materi apa saja yang akan dipelajari, sehingga santri juga mempunyai gambaran tentang apa saja target-target pembelajaran yang harus dicapai pada pertemuan tersebut.

5) Menekankan pada keterkaitan dan keterpaduan komponen pembelajaran.

Menekankan keterkaitan dan keterpaduan pembelajaran berarti menggabungkan antara komponen pembelajaran yang ada seperti

metode, materi, sumber belajar, kegiatan belajar serta penilaian dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Berdasarkan hasil observasi di TPA Istiqomah sebelum proses pembelajaran guru dituntut untuk mengaitkan keterpaduan antara komponen pembelajaran diantaranya metode, materi, sumber belajar dengan sarana pendukung pembelajaran yang tersedia di TPA Istiqomah. Karena keterbatasan sarana dan prasarana yang dimiliki TPA Istiqomah maka Ustzdz/Ustzdzah dituntut untuk memanfaatkan sarana prasarana yang ada sebaik mungkin. Seperti contoh Ustadz/Ustzdzah memanfaatkan alat peraga *Yanbu'a* yang tersedia agar lebih memudahkan menyampaikan materi pembelajaran didukung dengan papan tulis yang telah tersedia.

6) Mengakomodasi pembelajaran tematik-terpadu

Pembelajaran juga dituntut untuk menghubungkan antara materi dengan pengalaman yang dialami siswa dalam kegiatan sehari-hari. Berdasarkan hasil observasi dalam tahap awal pembelajaran guru juga dituntut untuk mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa dengan tujuan agar siswa mudah mempelajari materi yang akan diajarkan.

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran di kelas 5 putri TPA Istiqomah guru menyampaikan materi tentang sabar. Berdasarkan materi tersebut Ustadzah menyampaikan menyampaikan kegiatan awal pembelajaran terkait dengan perilaku sabar dalam kehidupan sehari-

hari. Hal ini bertujuan agar santri mempunyai gambaran materi yang akan dipelajari, sehingga memudahkan santri memiliki gambaran terkait materi yang akan dipelajari pada pertemuan tersebut serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari santri.

7) Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi

Guru seharusnya menerapkan teknologi informasi dan komunikasi sebaik mungkin dengan tujuan untuk menarik minat dan bakat siswa terhadap proses pembelajaran yang akan dilakukan. Berdasarkan hasil observasi di TPA Istiqomah Ustadz/Ustzdah berusaha memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada sebaik mungkin diantaranya memanfaatkan alat peraga Yanbu'a yang tersedia dalam setiap pembelajaran. Hal ini dikarenakan adanya keterbatasan sarana dan prasarana pendukung maka Ustadz/Ustadzah dituntut untuk bisa memanfaatkan sarana pendukung yang ada sebaik mungkin sehingga santri tetap merasa senang dan tidak bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dikelas.

Berdasarkan hasil observasi Kegiatan pendahuluan (tahap pra-instruksional) TPA Istiqomah tidak terlepas dari perencanaan yang telah dibuat oleh Ustadz/Ustadzah diantaranya dengan menyiapkan rencana pembelajaran, media serta metode yang akan digunakan dalam proses pembelajaran melalui rapat rutin yang dilaksanakan oleh Ustadz/Ustadzah bersama pengurus TPA Istiqomah setiap Senin sore untuk membahas

perencanaan pembelajaran yang akan dilakukan dikelas oleh Ustadz/Ustzdzah.

Berdasarkan hasil observasi perencanaan pembelajaran TPA Istiqomah melalui rapat rutin yang telah dilaksanakan, dalam kegiatan tersebut satu persatu Ustadz/Ustadzah menyampaikan berbagai permasalahan selama proses pembelajaran dikelas dengan tujuan untuk mempersiapkan proses pembelajaran yang akan datang supaya berjalan lebih baik lagi serta evaluasi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan dengan tujuan untuk melakukan perbaikan terhadap proses pembelajaran yang akan dilakukan.

Kendala pembelajaran terkait perencanaan pembelajaran di TPA Istiqomah ini yaitu terkait tidak adanya dokumen tertulis, kemampuan Ustadz/Ustzdzah dalam mengaitkan antara materi dan metode yang kurang bervariasi sehingga menimbulkan kejenuhan siswa mengikuti

menggunakan bantuan alat peraga, yang dimulai dibacakan oleh Ustadzah Ifah yang ditirukan oleh santri. Setelah membaca 2 kali kemudian menunjuk salah satu santri untuk memimpin membaca dan diikuti oleh semua santri. Setelah kegiatan membaca Ustadzah Ifah menuliskan pokok materi di papan tulis, agar disalin dibuku masing-masing yang bertujuan untuk melatih santri menulis. Disela-sela santri menulis, Ustadzah Ifah memanggil satu persatu santri untuk maju kedepan untuk membaca kitab *Yanbu'a* masing-masing yang hasilnya dituliskan ke dalam lembar presensi hafalan santri. Setelah kegiatan *muroja'ah* (prenderesan) membaca satu persatu santri selesai kemudian Ustadzah Ifah memerintahkan untuk mengumpulkan buku salinan tulisan di papan tulis yang telah diperintahkan pada kegiatan awal pembelajaran yang bertujuan untuk melatih dan mengetahui perkembangan menulis santri.

c. Tahap Evaluasi (Kegiatan ahir atau tindak lanjut)

Tahap Evaluasi atau tindak lanjut yaitu Ustadzah Siti Nur Arifah menyampaikan kesimpulan pembelajaran, dan menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. Kemudian sekitar pukul 17.00 WIB, berdo'a bersama yang dipimpin oleh salah satu santri.

2. Berdasarkan observasi tanggal 25 Februari 2020, dalam proses pembelajaran dikelas 5 putri oleh Ustadzah Siti Nur Arifah yaitu sebagai berikut:

    a. Tahap Pra-Instruksional (Kegiatan Pendahuluan)

        Kegiatan pendahuluan pembelajaran diawali dengan membaca do'a yang dipimpin salah satu santri yang telah ditunjuk oleh Ustadzah Ifah, dilanjutkan absensi siswa serta penyampaian tujuan pembelajaran

    b. Tahap Instruksional (Kegiatan Inti)

        Kegiatan inti dimulai dengan membaca klasikal oleh Ustadzah Ifah yang ditirukan oleh santri yaitu membaca Yanbu'a halaman 11-12 dengan menggunakan bantuan alat peraga, yang dimulai dibacakan oleh Ustadzah Ifah yang ditirukan oleh santri. Setelah membaca 2 kali kemudian menunjuk salah satu santri untuk memimpin membaca. Setelah kegiatan membaca Ustadzah menuliskan doa masuk masjid dan keluar masjid di papan tulis, dan memerintahkan agar santri menyalin dibuku masing-masing serta menghafalkan doa-doa yang telah dituliskan dipapan tulis yang bertujuan untuk melatih santri menulis serta melatih hafalan doa-doa santri. Disela-sela santri menulis, Ustadzah Ifah memanggil satu persatu santri untuk maju kedepan dan membaca kitab *Yanbu'a* masing-masing yang hasilnya dituliskan ke dalam lembar presensi hafalan santri.

c. Tahap Evaluasi (Kegiatan Ahir atau Tindak Lanjut)

Kegiatan ahir atau tahap evaluasi yaitu Ustadzah Siti Nur Arifah menyampaikan kesimpulan pembelajaran, dan menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. Kemudian sekitar pukul 17.00 WIB, berdo'a yang dipimpin oleh salah satu santri.

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran di TPA Istiqomah pembagian waktu pelaksanaan pembelajaran dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 4.5

Pelaksanaan Pembelajaran di TPA Istiqomah Dusun Tlogoimo, Mliwis, Cepogo, Boyolali

| No | Alokasi Waktu | Kegiatan | Tujuan |
|---|---|---|---|
| 1 | 10 Menit | Membaca do'a, absensi, Penyampaian tujuan pembelajaran | Membiasakan santri untuk memulai sesuatu dengan berdo'a dan agar santri mempunyai gambaran tentang pembelajaran yang akan dilakukan |
| 2 | 40 Menit | Membaca Al- | Santri dapat membaca |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | Qur'an secara individu maupun secara klasikal, Penyampaian Materi dan setoran mengaji maupun hafalan surat-surat pendek serta penyampaian materi tambahan | Al-Qur'an dengan baik dan benar, Santri terbiasa dengan doa-doa sehatri-hari, membekali santri dengan pengetahuan agama dan pemahaman tentang ajaran agama Islam |
| 3 | 10 Menit | Evaluasi dan Doa Penutup | Membiasakan santri untuk mengakhiri sesuatu dengan berdo'a serta santri mengetahui pelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya |

Sumber: Hasil Pengamatan proses pembelajaran TPA Istiqomah

Dari penjelasan diatas pelaksanaan pembelajaran di TPA Istiqomah terbagi menjadi 3 bagian yaitu kegiatan pembuka (tahap pra-instruksional), kegiatan inti (tahap instruksional) dan kegiatan ahir (tahap evaluasi atau tindak lanjut). Kegiatan pembuka diawali dengan

doabersama, absensi siswa serta penyampaian tujuan pembelajaran. Kegiatan inti yaitu terdiri dari penyampaian materi, kegiatan penderesan atau *muroja'ah* secara klasikal maupun individu, penyampaian materi pelajaran serta hafalan surat-surat pendek serta doa sehari-hari. Kegiatan penutup terdiri dari pemberian kesimpulan pembelajaran, penyampaian materi yang akan diajarkan pada pertemuan selanjutnya serta doa penutup.

## B. Interprestasi Hasil Penelitian

Pelaksanaan pembelajaran di TPA Istiqomah ini terbagi menjadi 3 bagian yaitu kegiatan pendahuluan (tahap pra-instruksional), kegiatan inti (tahap instruksional) serta kegiatan ahir (tahap evaluasi atau tindak lanjut). Kegiatan pembuka diawali dengan doa bersama, absensi siswa serta penyampaian tujuan pembelajaran. Kegiatan inti yaitu terdiri dari penyampaian materi, kegiatan penderesan atau *muroja'ah* secara individu maupun klasikal yang bertujuan untuk mengetahui perkembangan belajar santri di dalam kelas serta hafalan surat-surat pendek dan doa sehari-hari. Kegiatan ahir atau tahap evaluasi terdiri dari pemberian kesimpulan pembelajaran, penyampaian materi yang akan diajarkan pada pertemuan selanjutnya serta doa penutup.

### 1. Pelaksanaan Manajemen Pembelajaran di TPA Istiqomah Tlogoimo, Mliwis, Cepogo, Boyolali.

#### a. Tahap Pra-Instruksional(Kegiatan Pendahuluan)

Kegiatan pendahuluan bertujuan untuk menciptakan suasana awal pembelajaran yang efektif yang memungkinkan santri dapat menyiapkan pembelajaran dengan baik. Tahap pra-instruksional(kegiatan pendahuluan) tidak terlepas dari proses perencanaan yang dibuat Ustadz/Ustzdah dikelas masing-masing. Berdasarkan hasil observasi di TPA Istiqomah tahap pra-instruksional sudah dilakukan dengan baik namun dalam persiapan pembelajaran Ustadz/Ustadzah kurang maksimal hal ini dikarenakan dalam perencanaan pembelajaran tidak ada dokumen tertulis layaknya pendidikan formal sehingga target pembelajaran tidak tercapai sesuai target yang telah direncanakan. Upaya-upaya yang dilakukan Ustzdz/Ustadzah dalam pra-instruksional yaitu:

1. Memperhatikan perbedaan individual peserta didik

Kemampuan Ustadz/Ustzdzah memperhatikan perbedaan individual santri terkadang juga mengalami permasalahan tersendiri. Hal ini terjadi karena Ustazd/Ustzdzah tidak memperhatikan perbedaan masing-masing santri sehingga mengakibatkan santri yang cepat dalam menerima pelajaran dapat mengikuti dengan baik, sementara santri yang lambat dalam mengikuti pembelajaran akan lebih lama menerima pelajaran, hal ini yang mengakibatkan santri akan semakin kesulitan dalam menerima pelajaran pada pertemuan maupun materi selanjutnya.

2. Melibatkan partisipasi aktif peserta didik

Dalam proses pembelajaran seorang Ustadz/Ustzdzah terkadang hanya fokus terhadap permasalahan maupun materi yang diajarkan saja dan tidak memperhatikan keterlibatan aktif santri sehingga terkadang santri merasa bosan dan bahkan mengantuk saat mengikiti proses pembelajaran dikelas.

3. Memusatkan kegiatan pada peserta didik

Ustadz/Ustzdah dalam menyampaikan pembelajaran terkadang hanya terfokus pada apa yang disampaikan dan tidak memperhatikan keterlibatan santri di dalam kelas seperti pemecahan masalah melalui belajar kelompok maupun hal yang lainya. Hal ini terkesan pembelajaran hanya satu arah saja yaitu dari Ustadz/Ustzdzah, dan santri terkesan hanya sebagai pendengar apa yang disampaikan oleh Ustzdz/Ustzdzah didalam kelas.

4. Mengembangkan budaya membaca dan menulis

Selain membaca kitab *Yanbu'a*dengan baik di TPA Istiqomah juga dituntut agar dapat menulis dan membaca dengan baik, karena target pembelajaran di TPA selain dapat membaca dengan benar yaitu santri dituntut untuk dapat menulis dan menghafal doa sehari-hari serta surat-surat pendek dengan baik, namun dalam pelaksanaannya terkadang Ustadz/Ustzdzah hanya terfokus pada penyimakan *(muroja'ah)* saja, karena target utama pembelajaran di TPA Istiqomah ini adalah santri dapat membaca dengan lancar sehingga menyebabkan target lain seperti menulis maupun menghafal surat-surat pendek dan

doa sehari-hari terkadang tidak benar-benar diperhatikan oleh Ustadz/Ustadzah.

5. Menekankan pada keterkaitan dan keterpaduan komponen pembelajaran.

Salah satu kemampuan Ustadz/Ustzdzah yang harus diperhatikan dan dipersiapkan yaitu mengaitkan antara keterpaduan komponen pembelajaran seperti materi, metode, media dengan sarana prasarana pendukung yang ada sebaik mungkin agar menghasilkan pembelajaran menarik bagi santri dalam proses pembelajaran.Pembelajaran di TPA Istiqomah yang dilakukan oleh Ustadz/Ustzdzah hanya menggunakan sarana prasarana yang ada, terkadang Ustadz/Ustzdzah tidak mencari alternatif lain sehingga menyebabkan siswa mudah bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dikelas.

**b. Tahap Instruksional (Kegiatan Inti)**

Kegiatan inti di TPA Istiqomah ini lebih ditekankan kepada kemampuan membaca santri dengan penyimakan *(muroja'ah*) kitab *Yanbu'a* oleh Ustadz/Ustadzah dikelas masing-masing. Berdasarkan hasil observasi dalam kegiatan inti di TPA Istiqomah terdiri dari kegiatan membaca kitab *Yanbu'a* secara klasikal maupun individu, hafalan surat-surat pendek dan doa sehari-hari serta kegiatan menulis. Proses pembelajaran santri TPA Istiqomah dilaksanakan di kelas-kelas hanya berlangsung mulai pukul 15.30 WIB sampai 17.00 WIB setiap

harinya, karena terbatasnya waktu belajar sangat berpengaruh pada pencapaian hasil belajar. Karena habisnya alokasi waktu yang ditetapkan, tidak jarang pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh Ustad-Ustadzah dan santri terhenti atau ditunda sebelum materi selesai dibahas. Karena kita ketahui target pembelajaran TPA Istiqomah yang utama yaitu santri dapat membaca dengan baik dan lancar yang dilakukan melalui penyimakan *(muroja'ah*) bacaan santri satu-persatu. Penyimakan *(muroja'ah*) bacaan kitab *Yanbu'a* yang disimak satu-persatu oleh Ustdadz/Ustadzah sudah menghabiskan waktu tersendiri, belum lagi target lain yang harus dicapai yaitu kemampuan menghafal doa sehari- hari, hafalan surat-surat pendek serta kemampuan santri menulis tidak dapat tercapai dalam setiap pertemuan pembelajaran. Hal ini tentu berpengaruh terhadap pencapaian tujuan hasil belajar dan pemahaman siswa akan materi pembelajaran dan tidak menutup kemungkinan materi yang seharusnya disampaikan pada pertemuan tersebut tidak dapat tersampaikan kepada santri atau disampaikan pada pertemuan selanjutnya sehingga target pembelajaran tidak tercapai secara maksimal dalam setiap pembelajaran.

**c. Tahap Evaluasi (Kegiatan Ahir atau Tindak Lanjut)**

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan evaluasi pembelajaran di TPA Istiqomah ini dalam pelaksanaannya disesuaikan dengan kemampuan masing-masing santri. Lama belajar yang di

tempuh santri pun berbeda-beda, sehingga untuk penyelesaian kitab *Yanbu'a* yang menjadi media belajar baca tulis Al-Qur'an setiap santri memiliki waktu yang berbeda-beda. Hal ini bertujuan agar santri lebih bersungguh-sungguh mengikuti pelajaran serta untuk memotivasi santri-santri lain dalam satu kelas untuk semangat belajar dan segera menyusul teman-teman yang lain yang sudah naik tingkat *Yanbu'a* dengah baik dan lancar. Namun dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran yang telah dilakukan di TPA Istiqomah kurang spesifik yaitu penilaian bacaan santri yang dilakukan Ustadz/Ustadzah hanya sebatas lancar atau tidak lancar, penjelasan secara spesifik mengenai ketetapan tajwid, ketetapan pengucapan, ketetapan makhraj tidak dijelaskan secara mendetail sehingga mengakibatkan kesulitan untuk mengidentifikasi kelemahan maupun kekurangan masing-masing santri.

2. **Kendala dalam pelaksanaan manajemen pembelajaran di TPA Istiqomah yaitu:**

   Berdasarkan hasil observasi tahap pra-instruksional sudah berjalan dengan baik dengan adanya perencanaan-perencanaan serta upaya yang dibuat oleh Ustadz/Ustzdzah sebelum proses pembelajaran, namun dalam pelaksanaanya masih ditemukan beberapa kendala diantaranya dari segi persiapan materi Ustadz/Ustadzah hanya terfokus pada materi yang akan diajarkan, kurang bervariasinya antara materi dan metode yang akan diajarkan Ustadz/Ustadzah sehingga santri

terkadang merasa bosan bahkan mengantuk dengan pembelajaran yang hanya monoton setiap harinya, dalam kegiatan pembelajaran Ustadz/Ustadzah kurang melibatkan partisipasi aktif dari santri sehingga pembelajaran terkesan hanya satu arah dan santri hanya sebagai pendengar saja. Kendala lain yang dihadapi yaitu tidak adanya dokumen tertulis tentang perencanaan pembelajaran yang menyebabkan target pembelajaran tidak terpenuhi sesuai target yang telah direncanakan. Hal tersebut dikarenakan terbatasnya sumber dana yang dimiliki TPA Istiqomah serta terbatasnya sarana prasarana yang dimiliki sehingga menyebkan pesiapan-persiapan pembelajaran kurang maksimal dan menyebabkan tujuan pembelajaran tidak tercapai secara efektif dan efisien.

Kendala dalam tahap instruksional yaitu proses pembelajaran santri TPA Istiqomah dilaksanakan di kelas-kelas hanya berlangsung mulai pukul 15.30 WIB sampai 17.00 WIB setiap harinya, karena terbatasnya waktu belajar sangat berpengaruh pada pencapaian hasil belajar. Karena habisnya alokasi waktu yang ditetapkan, tidak jarang pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh Ustad-Ustadzah dan santri terhenti atau ditunda sebelum materi selesai dibahas. Hal ini tentu berpengaruh terhadap pencapaian tujuan hasil belajar dan pemahaman siswa akan materi yang dipelajari.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa keterbatasan waktu belajar mengajar sangat berpengaruh terhadap hasil

belajar santri. Hal ini sesuai dengan pembelajaran di TPA Istiqomah menggunakan metode *Yanbu'a* yang lebih ditekankan membaca kitab *Yanbu'a* satu persatu yang disimak oleh Ustadz/Ustadzah dikelas masing-masing. Namun, dengan keterbatasan waktu memungkinkan sebagian santri tidak mendapat kesempatan membaca pada setiap pertemuan kegiatan belajar mengajar. Keterbatasan waktu terkadang juga menyebabkan setiap kali pertemuan kegiatan belajar mengajar habis untuk kegiatan penyimakan (*muroja'ah*) santri saja. Hal tersebut tentunya menyebabkan target pembelajaran yang lain seperti hafalan doasehari-hari dan hafalan surat-surat pendek serta penyampaian materi tidak dapat tersampaikan dalam setiap kali pertemuan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Hanafi bahwa kendala dalam proses evaluasi pembelajaran yaitu kurang bervariasi sistem penilaian yang dilakukan Ustadz/Ustadzah di kelas yang hanya sebatas lancar atau belum lancar sehingga terkadang santri belum memenuhi target sudah diusulkan untuk naik tingkatan selanjutnya, sehingga tidak menutup kemungkinan santri yang sebelumnya telah mendapat surat permohonan kenaikan kelas dari Ustadz/Ustadzah dikelas masing-masing masih tinggal dikelas, bahkan tidak kemungkinan santri tersebut bisa turun ke jilid sebelumnya.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa salah satu kendala dalam kegiatan evaluasi pembelajaran yaitu kurang bervariasinya penilaian pembelajaran di TPA Istiqomah yang dilakan

Ustadz/Ustadzah. Penilaian membaca santri hanya terbatas apakah santri tersebut lancar membaca atau tidak. Penilaian yang dilakukan tidak menggambarkan bagaimana perkembangan santri setiap harinya dan juga tidak dijelaskan letak kekurangan yang dimiliki masing-masing santri, diantarannya ketetapan tajwid, ketetapan pengucapan makhraj dan lain sebagainya.

# BAB V

# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan skripsi Pelaksanaan Manajemen Pembelajaran di TPA Istiqomah di Dusun Tlogoimo, Mliwis, Cepogo, Boyolali terdiri dari 3 bagian yaitu tahap pra-instruksional (kegiatan pendahuluan), tahap instruksional (kegiatan inti) serta kegiatan ahir atau tindak lanjut.

1. Tahap Pra-Instruksional(Kegiatan Pendahuluan) di TPA Istiqomahterdiri dari membaca do'a sebelum memulai pembelajaran, absensi kehadiran santri, serta penyampaian tujuan pembelajaran. Tahap pra-instruksional ini tidak terlepas dari perencanaan yang dilakukan Ustadz/Ustadzah terkait dengan rencana pembelajaran meliputi metode, media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
2. Tahap Instruksional (Kegiatan Inti) TPA Istiqomah terdiri dari membaca *Yanbu'a* secara klasikal maupun secara individu, kegiatan membaca doa sehari-hari dan hafalan surat-surat pendek. Kegiatan membaca kitab Yanbu'a dilakukan dengan cara menyimak bacaan santri satu persatu sehingga perkembangan bacaan santri benar-benar diperhatikan.

3. Tahap evaluasi atau tindak lanjut TPA Istiqomah terdiri dari penyampaian kesimpulan pembelajaran, penyampaian pokok materi yang akan dibahas pada pelajaran selanjutnya sertadoa penutup. Evaluasi pembelajaran di TPA Istiqomah ini melalui 2 tahapan yaitu evaluasi harian yang dilakukan Ustadz/Ustadzah setiap hari serta evaluasi ahir yang dilakukan oleh Bapak Hanafi, selaku pimpinan TPA Istiqomah.

Sedangkan kendala dalam pelaksanaan manajemen pembelajaran di TPA Istiqomah yaitu:

1. Kendala dalam tahap pra-instruksional(kegiatan pendahuluan) TPA Istiqomah kendala yang dihadapi diantaranya tidak adanya dokumen tertulis layaknya pendidikan formal tentang perencanaan pembelajaran meliputi media, metode, sehingga menyebabkan target pembelajaran terkadang tidak sesuai dengan perencanaan yang telah direncanakansebelumnya
2. Kendala dalam tahap instruksional (kegiatan inti) yang dihadapi diantaranya alokasi waktu yang sangat terbatas sehingga target pembelajaran yang meliputi membaca secara klasikal maupun indivudu, kegiatan hafalan surat-surat pendek serta do'a sehari-hari terkadang tidak dapat tersampaikan dalam setiap pertemuan.
3. Kendala dalam tahap evaluasi(kegiatan evaluasi atau tindak lanjut) yang dihadapi diataranya kurang bervariasinya sistem penilaian secara spesifik di TPA Istiqomah karena penilaian hanya terbatas pada lancar atau belum

lancar, tidak dijelaskan secara spesifik mengenai kekurangan pada masing-masing santri.

## B. Saran

Berdasarkan pengamatan peneliti tentang manajemen pembelajaran di TPA Istiqomah, peneliti memberikan saran antara lain:

1. Untuk pimpinan TPA Istiqomah
   a. Selalu melakukan pengontrolan terhadap pelaksanaan manajemen pembelajaran dan program-program di TPA agar bisa berjalan sesuai tujuan
   b. Untuk lebih memperhatikan Ustadz/Ustadzah dianataranya memberikan pelatihan-pelatihan agar meningkatkan kemampuan mengajar.
2. Untuk Ustadz/Ustadzah
   a. Ustadz/Ustadzahnya supaya lebih meningkatkan kegiatanpembelajaran mulai dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sehingga dapat meningkatkan hasil manajemen pembelajaran yang lebih baik
   b. Untuk lebih bisa mengawasi santri dengan baik sehingga para santri bisa memaksimalkan potensi mereka.
3. Untuk santri
   a. Santri agar lebih bisa mengikuti pembelajaran dengan lebih baik lagi

b. Santri lebih semangat lagi dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di TPA.

# DAFTAR PUSTAKA


Abdul Majid. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Abdul Mukmin. 2018. *Manajemen Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group.

Ali Rohmad. 2009. *Kapita Selekta Pendidikan*. Yogyakarta: Sukses Offset

Badrudin. 2014. *Manajemen Peserta Didik*. Jakarta: Indeks.

Dayun Riadi, dkk. 2017. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Dede Rosyada. 2007. *Paradigma Pendidikan Demokratis*. Jakarta: Prenada Media Group.

Didin Kurniadin dan Imam Machali. 2016. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementrian Agama RI. 2015. *Pedoman Kurikulum Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an dan Taman Pendiddikan Al-Qur'an (TPA/TPQ).*

Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren. Direktorat Jenderal Pendidikan Kementrian Agama RI. 2013. *Pedoman Penyelenggaraan Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an dan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA/TPQ)*

Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementrian RI. 2012. *Standarisasi Nasional Mutu Pendidikan Al-Qur'an (TPA-TPQ).*

Elis Ratnawulan dan Rusdiana. 2015. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Setia.

Hamzah B Uno. 2012. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hamzah B Uno. 2008. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.

Hasibuan. 2000. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.

Imam Gunawan. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.

J Lexy Moleong. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung PT Remaja Rosdakarya.

Jasa Ungguh Muliawan. 2015. *Ilmu Pendidikan Islam*. Depok: Rajagrafindo Persada.

Junaidi. 2011. *Desain Pengembangan Mutu Madrasah*. Yogyakarta: Teras.

Kelvin Seifert. *Manajemen Pembelajaran dan Instruksi Pendidikan*. Yogyakarta: Divapress.

Mangun Budiyanto. 2013. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Ombak.

Masitoh dan Laksmi Dewi. 2009. *Strategi Pembelajaran*. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia.

Mohammad Fauziddin. 2014. *Pembelajaran PIAUD: Bermain, Bercerita, dan Menyanyi secara Alami*. Bandung: PT: Remaja Rosdakarya.

Mohamad Mustari. 2015. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta. Manajemen Pendidikan. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Muhaimin, dkk. 2004. *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*. Pusat Studi Agama, Politik dan Masyarakat.

Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras.

Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini. 2012. *Belajar dan Pembelajaran dalam Meningkatkan mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*. Yogyakarta: Sukses Offset.

Mukhamad Ilyasin dan Nanik Nurhayati. 2012. *Manajemen Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Aditya Media Publishing.

Mustofa Kamil. 2011. *Pendidikan Nonformal Pengembangan Melalui Pusat Kegiatan Belajar Mengajar (PKBM) di Indonesia*. Bandung: Alfabeta.

Nazaruddin. 2007. *Manajemen Pembelajaran*. Yogyakarta: Sukses Offset.

Nunuk Suryani dan Leo Agung. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Ombak.

Oemar Hamalik. 2007. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sugiyono. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Cv. Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. 2000. *Manajemen Kurikulum.* Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Syafaruddin dan Irwan Nasution. 2005. *Manajemen Pembelajaran*. Jakarta: Quantum Teaching.

Syaharuddin, dkk. 2018. *Peningkatan Manajemen Tata Kelola dan Metode Baca Tulis Al-Qur'an Guru dan Santri Kelompok TPQ di Lombok Tengah NTB.* Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter. 1 (1):5.

Syaiful Sagala. 2017. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

Syarifuddin dan Tri Ujiyati. 2013. *Manajemen dalam Pembelajaran*. Jakarta: PT Indeks.

Tim TPA/TPQ Center Surakarta. 2013. *Buku Kurikulum dan Panduan Manajemen TPA/TPQ.*

Wina Sanjaya. 2013. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group.

Winda, dkk. 2018. *Manajemen Pembelajaran Madrasah Diniyah Nurul Huda Krajan Krebet Jambon Ponorogo. Jurnal Tarbawi*. 2 (2):7.

Yeti Heryati dan Mumuh Muhsin. 2014. *Manajemen Sumber Daya Pendidikan.* Bandung: CV Pustaka Setia.

Zainal Arifin. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Zulfa Hanum Alfy Syahr. 2016. *Membentuk Madrasah Diniyah sebagai Alternative Lembaga Pendidikan Elite Muslim bagi Masyarakat.* Jurnal Intizar. 22 (2):3.

Bapak Masrukhan : iya mbak, Waalaikusalamualaikum.

# FIELD NOTE WAWANCARA

## FIELD NOTE 03

Kode : 03

Judul : keadaan Ustadz/Ustadzah, santri dan sarana prasarana

Tempat: TPA Istiqomah

Waktu : 11 Februari 2020 jam 16.00 – 17.00 WIB.

Ns : Ustadzah Imroatur Rasyidah

Hari ini penulis menemui Ustadzah Imro', selaku Ustadzah dan juga bendahara TPA Istiqomah untuk menanyakan dokumen dokumen mengenai Ustadz/Ustadzah, santri serta sarana dan prasarana TPA Istiqomah, Tlogoimo, Mliwis, Cepogo, Boyolali

Wawancara penulis dengan Ustadzah Imro' dapat dilihat melalui dialog dibawah ini:

Penulis : Assalamualaikum bu

Ustadzah Imro' : Waalaikumsalam mbak

Penulis : Sebelumnya mohon maaf mengganggu waktunya sebentar bu, saya Imamatussalik, Mahasiswa IAIN Surakarta yang melakukan penelitian di TPA Istiqomah.

Ustadzah Imro' : Iya mbak tidak apa-apa, ada yang bisa saya bantu?

Penulis : Begini buk, saya mau tanya mengenai Ustadz/Ustadzah, santri, serta sarana dan prasarana di TPA Istiqomah ini buk, apakah datanya ada?

Ustadzah Imro’ : Ada mbak, untuk data Ustadz/Ustadzah nya ada dikantor serta dilengkapi dengan struktur organisasi kepengurusan, kalau untuk data TPA nya juga ada, disertai dengan absensi di setiap masing-masing kelas, kalau untuk data tentang sarana prasara TPA ada mbak, tapi kemungkinan datanya belum lengkap.

Penulis : Kalau untuk Ustadz/Ustadzah nya dan pembagian kelas nya bagaimana buk?

Ustadzah Imro’ : Kalau untuk pembagian Ustadz/Ustadzah yang mengajar di setiap kelas ada guru nya sendiri-sendiri mbak, dan juga ada guru *badal* guru pengganti yaitu guru yang mengganti ketika Ustadz/Ustadzah yang mengajar dikelas tersebut berhalangan hadir bisa digantikan oleh guru badal atau guru pengganti.

Penulis : Kalau untuk santrinya ada berapa buk?

Ustadzah Imro : Kalau santrinya semua sekitar 200 santri yang terbagi kedalam 7 tingkatan kelas, yang terdiri dari kelas pemula jilid 1 sampai jilid 7, serta kelas karantina dan kelas diniyyah.

Penulis : Kalau untuk sarana dan prasarana TPA Istiqomah bagaimana ya bu?

Ustadzah Imro’ : Untuk sarana dan prasaranya di TPA Istiqomah menyediakan 7 kelas yang dilengkapi dengan alat peraga di kelas masing-masig sebagai penunjang pembelajaran, satu mushola, ruang kantor guru.

Penulis : Iya buk, terimakasih atas waktunya

Ustadzah Imro’ : Iya mbak sama-sama, nanti jika ada yang kurang jelas bisa ditanyakan lagi.

Penulis : Iya bu, terimakasih banyak.kalau begitu saya pamit dulu. Wssalamualaikum buk.

Ustadzah Imro’ : Waalaikumsalam.

# FIELD NOTE WAWANCARA

## FIELD NOTE 04

Kode : 04

Judul : Gambaran Manajemen TPA

Tempat: TPA Istiqomah

Waktu : 11 Februari 2020 jam 16.00 – 17.00 WIB.

Ns : Ustadzah Siti Nur Arifah

Hari ini pukul 16.00 WIB penulis menumui Ustadzah Siti Nur Arifah, selaku Ustadzah TPA Istiqomah untuk menanyakan manajemen pembelajaran di TPA Istiqomah Tlogoimo, Mliwis, Cepogo, Boyolali.

Wawancara penulis dengan Ustadzah Iffah bisa dilihat pada dialog dibawah ini:

Penulis : Assalamualaikum buk

Ustadzah Iffah: Waalaikumsalam mbak

Penulis : Maaf sebelumnya mengganggu waktunya bu, saya Imamatussalik, mahasiswa IAIN Surakarta yang meelakukan penelitian di TPA Istiqomah terkait dengan manajemen pembelajaran, saya disini mau menanyakan bagaimana manajemen pembelajaran di TPA Istiqomah

Ustadzah Iffah: Iya mbak, ada yang bisa saya bantu?

Penulis : Begini buk, untuk perencanaan pembelajaran bagaimana ya bu?

Ustadzah Iffah: Begini mbak, untuk prencanaan pembelajaran dilakukan melalui rapat setiap

Senin sore setelah proses pembelajaran yang diikuti oleh ustadz/ustadzah TPA Istiqomah,serta pengurus TPA lainnya yang dipimpin langsung oleh bapak Hanafi selaku ketua TPA Istiqomah

Penulis : Untuk pelaksanaan pembelajaran bagaimana ya bu? materi pembelajaran yang disampaikan apa saja?

Ustadzah Iffah: Untuk pelaksanaan pembelajaran dimulai pukul 15.30 WIB, dimulai dengan shalat ashar secara berjamaah dimushola, kemudian pukul 16.00 WIB semua santri menuju ke kelas masing-masing.

Penulis : Untuk evaluasi pembelajarannya bagaimana ya bu?

Ustadzah Iffah: Untuk evaluasi pembelajaran di TPA Istiqomah ini melalui 2 cara mbak, yang pertama evaluasi pembelajaran oleh ustadz/ustdzah dikelas masing-masinhg, apabila telah memenuhi syarat atau kriteria pada jilid di kelas tersebut, maka berhak diusukan untuk naik ke tingkatan selanjutnya. Evaluasi yang kedua yaitu melalui, tes yang dilakukan langsung oleh bapak hanafi, yang mempunyai wewenang khusus untuk menentukan apakah santri tersebut berhak naik ke tingkatan selanjutnya atau tidak.

Penulis : O iya buk, terimakasih banyak atas waktunya

Ustadzah Iffah : Iya mbak sama-sama, kalau ada yang kurang jelas bisa ditanyakan lagi

Penulis : Iya bu, terimakasih banyak atas waktunya, kalau begitu saya mau pamit dulu bu. Wassalamualaikum bu

Ustadzah Iffah : Waalaikumsalam mbak.

# FIELD NOTE WAWANCARA

## FIELD NOTE 05

Kode : 05

Judul : Perencanaan Pembelajaran

Tempat: Rumah Ustadz Masruhan

Waktu : 17 Februari 2020 jam 16.00 – 17.00 WIB.

NS : Ustadzah Masruhan

Hari ini pukul 17.00 WIB penulis menemui ustadz Masrukhan selaku Ustadz TPA Istiqomah untuk menanyakan tentang perencanaan pembelajaran di TPA Istiqomah Tlogoimo, Mliwis, Cepogo, Boyolali.

Wawancara penulis dengan Ustadz Masrukhan bisa dilihat pada dialog dibawah ini:

| | |
|---|---|
| Penulis | : Assalamualaikum pak |
| Ustadz Masrukhan | : Waalaikumsalam mbak |
| Penulis | : Maaf pak mengganggu waktunya lagi, ini saya mau wawancara lagi. |
| Ustadz Marukhan | : Iya mbak tidak apa-apa, ada yang bisa saya bantu lagi? |
| Penulis | : Begini pak saya mau menanyakan terkait dengan manajemen pembelajaran di TPA Istiqomah ini, terkait |

dengan bagaimana perencanaan pembelajaran di TPA Istiqomah ini pak?

Ustadz Masrukhan : Begini pak terkait dengan perencanaan pembelajaran di TPA Istiqomah ini ada 2 macam yaitu melalui musyawarah oleh ustadz/ustadzah, wali santri setiap 3 bulan sekali, serta musyawarah gabungan ustadz/ustadzah yang diadakan setiap senin sore setelah selesai pembelajaran dikelas yang dilakukan dikantor guru.

Penulis : Baik pak, terimakasih atas waktunya.

Ustadz Masruhan : Iya mbak sama-sama

Penulis : Assalamualaikum pak

Ustadz Marukhan : Waalaikumsalam mbak.

# FIELD NOTE WAWANCARA

## FIELD NOTE 06

Kode : 06

Judul : Perencanaan Pembelajaran

Tempat: TPA Istiqomah

Waktu : 17 Februari 2020 jam 16.00 – 17.00 WIB.

Ns : Ustadzah Imro'atur Rasyidah

Hari ini pukul 16.00 WIB Penulis menemui Ustadzah Imro' selaku ustadzah dan bendahara TPA Istiqomah menanyakan terkait dengan perencanaan pembelajaran si TPA Istiqomah Tlogoimo, Mliwis, Cepogo, Boyolali.

Wawancara penulis dengan ustadzah imro' dapat dilihat pada dialog dibawah ini:

| | |
|---|---|
| Penulis | : Assalamualaikum bu |
| Ustadzah Imro' | : Waalaikumsalam mbak |
| Penulis | : Maaf mengganggu waktuya lagi bu. |
| Ustadzah Imro | : Iya mbak tidak apa-apa, ada yang bisa saya bantu? |
| Penulis | : Begini bu, saya mau menanyakan tentang manajemen pembelajaran terkait dengan perencanaan pembelajaran di TPA Istiqomah ini bu? |

Ustadzah Imro’ : Iya mbak, untuk perencanaan pembelajaran di TPA Istiqomah ini melalui 2 musyawarah yaitu musyawarah gabungan dan usyawarah khusus

Penulis : Tujuan dari musyawarah gabungan itu apa ya bu?

Ustadzah Imro’ : Jadi begini mbak, di TPA Istiqomah ini mempunyai beberapa cabang TPA, dan di TPA Istiqomah Tlogoimo, Mliwis, Cepogo, Boyolali sebagai TPA pusat. Jadi setiap 3 bulan sekali diadakan rapat rutin antara Ustadz/Ustadzah, pengurus TPA, serta wali santri yang bertujuan untuk mengetahui perkembangan TPA Istiqomah seta hal lain yang berkaitan dengan kemasyarakatan.

Penulis : Sedangkan untuk musyawarah khusus bertujuan untuk apa ya bu?

Ustadzah Imro’ : Untuk musyawarah khusus yaitu musyawarah yang diikuti oleh Ustadz/Ustadzah di TPA Istiqomah, seluruh pengurus TPA yang dipimpin langsung oleh bapak hanafi selaku ketua TPA Istiqomah Tlogoimo, Mliwis, Cepogo, Boyolali ini, adapun tujuan dari musyawarah ini bertujuan untuk mengatasi berbagai permasalahan terkait dengan pembelajaran di kelas masing-masing, serta untuk merencanakan bagaimana pembelajaran yang akan disampaikan.

Penulis : Baik bu, terimakasih atas waktunya. Wassalamualaikum bu

Ustadzah Imro’ : Iya mbak sama-sama. Waalaikumsalam.

# FIELD NOTE WAWANCARA

## FIELD NOTE 07

Kode : 07

Judul : Perencanaan Pembelajaran

Tempat: TPA Istiqomah

Waktu : 18 Februari 2020 jam 16.00 – 17.00 WIB.

Ns : Ustadzah Nur Fitriana

Hari ini pukul 16.00 WIB Penulis menemui ustadzah Ana selaku Ustadzah dan Sekertaris TPA Istiqomah menanyakan terkait dengan perencanaan dan target pembelajaran di TPA Istiqomah Tlogoimo, Mliwis, Cepogo, Boyolali.

Wawancara penulis dengan ustadzah imro' dapat dilihat pada dialog dibawah ini:

Penulis : Assalamualaikum bu

Ustadzah Ana : Waalaikumsalam mbak

Penulis : Maaf mengganggu waktunya bu, saya Imamatussalik, mahasiswi IAIN Surakarta, yang akan melakukan penelitian di TPA Istiqomah.

Ustadzah Ana : Iya mbak, ada yang bisa saya bantu?

Penulis : Jadi begini bu, saya ingin melakukan penelititian di TPA Istiqomah terkait dengan manajemen pembelajaran di TPA

Istiqomah, bagaimana perencanaan pembelajaran apabila dikaitkan dengan target pembelajaran yang ada di TPA Istiqomah?

Ustadzah Ana : Jadi begini mbak, terkait dengan bagaimana perencanaan pembelajaran di TPA Istiqomah ini agar sesuai dengan target yang telah direncanakan dilakukan musyawarah antara Ustadz/Ustadzah TPA Istiqomah beserta pengurus TPA, yang membahas tentang target apa saja yang akan dicapai sesuai dengan target yang sudah tertera pada jilisd masing-masing.

Penulis : Target-target pembelajaran di TPA Istiqomah ini bagaimana ya bu?

Ustadzah Ana : Jadi begini mbak, disetiap awal jilid Yanbu'a sudah ada target pembelajaran masing-masing, apabila santri sudah mengusai semua materi yang tertera pada jilid tersebut makan santri boleh diusulkan untuk naik ke tingkatan selanjutnya.

Penulis : Lantas di dalam rapat rutin setiap hari Senin tersebut selain membahas perencanaan pembelajaran apa lagi yang biasanya di bahas bu?

Ustadzah Ana : Di dalam rapat khusus itu dibahas semua hal yang berkaiatan dengan permaslahan pembelajaran diantaranya bagaimana kendala yang dihadapi Ustadz/Ustadzah maupun perkembangan para santri, sehingga bisa dicari jalan keluar dari permasalahan di dalam kelas tersebut.

Penulis : Baik bu, terimakasih atas waktunya, Wassalamualaikum bu

Ustadzah Ana : Iya mbak sama-sama. Waalaikumsalam.

# FIELD NOTE WAWANCARA

## FIELD NOTE 08

Kode : 08

Judul : Perencanaan Pembelajaran dan Kendala Perencanaan Pembelajaran

Tempat: TPA Istiqomah

Waktu : 18 Februari 2010 jam 16.00 – 17.00 WIB.

Ns : Ustadz Siti Nur Arifah

Hari ini pukul 16.00 WIB Penulis menemui ustadzah Iffah selaku Ustadzah kelas 5 putri TPA Istiqomah menanyakan terkait dengan perencanaan pembelajaran dan kendala perencanaan pembelajaran di TPA Istiqomah Tlogoimo, Mliwis, Cepogo, Boyolali.

Wawancara penulis dengan Ustadzah Imro' dapat dilihat pada dialog dibawah ini:

Penulis : Assalamualaikum bu

Ustadzah Iffah : Waalaikumsalam mbak

Penulis : Maaf bu, mengganggu waktunya lagi, ini saya mau menanyakan tentang bagaimana perencanaan pembelajaran di TPA Istiqomah?

Ustadzah Iffah : Begini mbak, untuk perencanaan perencanaan pembelajaran di TPA istiqomah ini dilakukan melalui

msyawarah khusus membahas tentang masalah pembelajaran dikelas

Penulis : Terkait dengan perencanaan pembelajaran kendala apa saja yang dihadaoi ustadz/ustadzah di TPA Istiqomah ini bu?

Ustadzah Iffah : Untuk kendala prencanaan pembelajaran yaitu biasanya penguasaan materi oleh ustadz/ustzadzah hanya terbatas pada materi yang akan diajarkan.

Penulis : Selain tentang permaslaahan penguasaan materi apakan ada masalah lain kaitannya dengan perencanaan pembelajaran?

Ustadzah Iffah : Ada mbak, karena terbatasnya anggaran TPA sehingga alat pendukung yang digunakan dalam perencanaan pembelajaran kurang maksimal juga, seperti tidak ada dokumen tertulis sehingga terkadang pembelajaran yang diberikan tidak sesuai dengan target pembelajaran yang seharusnya.

Penulis : Baik bu, terimakasih atas waktunya.

Ustadzah Iffah : Iya mbak sama-sama, kalau ada yang kurang jelas bisa ditanyakan kembali.

Penulis : Iya bu, sekali lagi terima kasih banyak, Wassalamualaikum bu

Ustadzah Iffah : Iya mbak sama-sama, Waalaikumsalam.

# FIELD NOTE WAWANCARA

## FIELD NOTE 09

Kode : 09

Judul : Pelaksanaan Pembelajaran

Tempat: TPA Istiqomah

Waktu : 19 Februari 2020 jam 16.00 – 17.00 WIB.

Ns : Ustadz Siti Nur Arifah

Hari ini pukul 16.00 WIB Penulis menemui ustadzah Iffah selaku ustadzah kelas 5 putri TPA Istiqomah menanyakan terkait dengan pelaksanaan pembelajaran dan kendala pelaksanaan pembelajaran di TPA Istiqomah Tlogoimo, Mliwis, Cepogo, Boyolali.

Wawancara penulis dengan ustadzah Iffah dapat dilihat pada dialog dibawah ini:

Penulis : Assalamualaikum bu

Ustadzah Ifah : Waalaikumsalam mbak

Penulis : Maaf mengganggu waktunya lagi bu, ini saya mau wawancara lagi

Ustadzah Ifah : Iya mbak tidak apa-apa, ada yang bisa saya bantu?

Penulis : Iya bu, saya mau wawancara terkait pelaksanaan pembelajaran di TPA Istiqomah ini? terkait dengan pelaksanaan pembelajaran bagaimana ya bu?

Ustadzah Ifah : Jadi begini mbak, pelaksanaan pembelajaran di TPA Istiqomah ini dilakukan Setiap hari kecuali hari Minggu. Kegiatan TPA Istiqomah dimulai pukul 15.30 WIB, dimulai dengan shalat ashar dan do'a bersama di Mushola. Setelah selesai sekitar pukul 16.00 WIB, semua siswa menuju ke kelas masing-masing untuk melakukan kegiatan belajar mengajar

Penulis : Untuk kegiatan pembelajaran di kelas terdiri dari kegiatan apa saja ya bu?

Ustadzah Ifah : Untuk kegiatan di kelas terdiri dari 3 bagian yaitu kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Kegiatan inti terdiri dari membaca do'a sebelum bersama yang dipimpin oleh salah satu santri, absensi siswa serta penyampaian tujuan pembelajaran. Kegiatan inti terdiri dari penyampaian materi pembelajaran, pembacaan kitab Yanbu'a sesuai kemampuan masing-masing santri. Kegiatan penutup yaitu terdiri dari penarikan kesimpulan pembelajaran, penyampaian materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya serta berdoa bersama.

Penulis : Dalam pelaksanaan pembelajaran apa saja kendala yang mungkin dihadapi bu?

Ustadzah Ifah : Kendala yang dihadapi dalam proses pelaksanaan pembelajaran di TPA Istiqomah ini diantaranya keterbatasan waktu ya mbak, kan pembelajaran di TPA ini hanya berjalan dari pukul 16.00 WIB – 17.00 WIB, jadi dengan keterbatasan waktu memungkinkan tidak tersampaikannya materi pembelajaran dengan maksimal, selain itu kan setiap siswa mendapat giliran membaca satu persatu ya mbak, dengan adanya keterbatasan waktu memungkinkan tidak bisa menyimak bacaan santri lebih detail lagi.

Penulis : Selain keterbatasan waktu apa lagi yang menjadi kendala dalam proses pembelajaran di kelas bu?

Ustadzah Ifah : Mungkin keterbatasan sarana dan prasarana ya mbak, ya walaupun sudah ada alat peraga dikelas masing-masing, namun alat peraga tersebut hanya membantu mempermudah dalam bacaan siswa, untuk alat yang mendukung agar materi yang di sampaikan belum tersedia, mungkin terkadang hanya memanfaatkan kertas karton atau alat bantu yang lainnya.

Penulis : Baik bu, terimakasih banyak atas waktunya bu. Wassalamualaikum.

Ustadzah Ifah : Iya mbak sama-sama, mungkin kalau ada hal yang kurang jelas bisa ditanyakan kembali. Waaalaikumsalam

# FIELD NOTE WAWANCARA

## FIELD NOTE 10

Kode : 10

Judul : Evaluasi Pembelajaran

Tempat: TPA Istiqomah

Waktu : 02 Maret 2020 jam 16.00 – 17.00 WIB.

Ns : Ustadzah Siti Nur Arifah

Hari ini pukul 16.00 WIB Penulis menemui ustadzah Iffah selaku Ustadzah kelas 5 putri TPA Istiqomah menanyakan terkait dengan evaluasi pembelajaran dan kendala evaluasi pembelajaran di TPA Istiqomah Tlogoimo, Mliwis, Cepogo, Boyolali.

Wawancara penulis dengan ustadzah Ifah dapat dilihat pada dialog dibawah ini:

Penulis : Assalamualaikum bu

Ustadzah Ifah : Waalaikumsalam mbak

Penulis : Maaf mengganggu waktunya lagi bu, setelah tadi mengamati proses pembelajaran dikelas tadi, ini saya mau wawancara terkait dengan bagaimana evaluasi pembelajaran di TPA Istiqomah ini bu?

Ustadzah Ifah : Iya mbak, tidak apa-apa, ini juga sudah selesai proses kegiatan belajar mengajar. Untuk evaluasi pembelajaran dilakukan melalui Ustadz/Ustadzah dikelas masing-masing mbak, itu kan jilid

yanbu'a setiap jilidnya ada target pembelajaran masing-masing, jadi apabila santri sudah memenuhi kriteria maka santri tersebut berhak mendapatkan surat tes untuk bisa naik ke tingkatan selanjutnya

Penulis : Untuk evaluasi didalam kelasnya sendiri bagaimana ya bu?

Ustadzah Ifah : Jadi begini mbak, setiap santri setiap hari mendapat giliran untuk membaca yang disimak oleh ustadz/ustadzah dikelas masing-masing, yang hasilnya dituliskan ke dalam lembar prestasi yang sudah dimiliki santri. hal ini bertujuan untuk memantau perkembangan santri, apabila santri membaca kurang lancar maka akan mendapatkan perhatian yang lebih khusus, bahkan apabila ada santri yang benar-benar sulit maka akan diserahkan kepada pemimpin TPA dan di berikan pengajaran langsung oleh pemimpin TPA, apabila bacaan siswa sudah membaik akan dikembalikan ke kelas masing-masing lagi. Apabila siswa yang dirasa sudah memenuhi kriteria, nanti akan mendapat surat rujukan untuk naik tingkatan, dan di tes langsung oleh Bapak Hanafi, yang berhak menentukan apakah santri tersebut bisa naik tingkatan atau tidak

Penulis : Dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran kendala apa yang ibu alami?

Ustadzah Ifah : Begini mbak, dalam evaluasi pembelajaran kurang bervariasinya penilaian, hanya trerbatas pada kemampuan membaca santri, disamping itu jumlah santri yang banyak dibandingkan dengan

alokasi waktu yang sedikit mengakibatkan kurangnya perhatian kepada semua santri, sehingga terkadang terkesan tergesa-gesa mbak.

Penulis : Baik bu, terimakasih banyak atas waktunya, Wassalamualaikum

Ustadzah Ifah : Iya mbak sama-sama, Waaalaikumsalam.

# FIELD NOTE WAWANCARA

## FIELD NOTE 11

Kode : 11

Judul : Evaluasi Pembelajaran

Tempat: TPA Istiqomah

Waktu : 04 Maret 2020 jam 16.00 – 17.00 WIB.

Ns : Bapak Hanafi

Hari ini pukul 16.00 WIB Penulis menemui Bapak Hanafi selaku Ustadzah kelas 5 putri TPA Istiqomah menanyakan terkait dengan evaluasi pembelajaran dan kendala evaluasi pembelajaran di TPA Istiqomah Tlogoimo, Mliwis, Cepogo, Boyolali.

Wawancara penulis dengan Bapak Hanafi dapat dilihat pada dialog dibawah ini:

Penulis : Assalamualaikum pak

Bapak Hanafi : Waalaikumsalam mbak

Penulis : Maaf mengganggu waktunya pak, ini saya mau wawancara lagi terkait dengan evaluasi pembelajaran di TPA Istiqomah ini. terkait denga evaluasi pembelajaran di TPA Istiqomah ini bagaimana ya pak?

Bapak Hanafi : Terkait dengan evaluasi pembelajaran di TPA istiqomah ini pertama dilakukan oleh ustadz/ustadzah dikelas masing-masing

yang hasilnya dituliskan ke dalam lembar prestasi belajar siswa setiap harinya, kemudian setelah memenuhi syarat maka santri akan mendapat surat rujukan untuk di tes langsung dengan saya, yang menentukan apakah santri sudah berhak naik tingkatan atau belum

Penulis : Untuk evaluasi yang dilakukan oleh bapak hanafi sendiri bagaimana ya pak?

Bapak Hanafi : Untuk evaluasi yang saya lakukan setelah santri yang sebelumnya mendapat surat rujukan dari ustadz/ustadzah dikelas masing-masing, maka setelah shalat ashar langsung menuju ke rumah saya untuk dilakukan tes kepada santri, kegiatan dimulai denga do'a bersama yang dilanjutkan memanggil satu persatu santri untuk saya berikan pertanyaan lisan, apabila santri lancar dalam menjawab, maka santri tersebut berhak untuk naik ke tingkatan selanjutnya, dan apabila santri dirasa kurang menguasi dan belum bisa menjawab pertanyaan yang saya berikan dengan baik, maka santri tersebut masih tinggal dikelas.

Penulis : Baik pak, terimakasih banyak atas waktunya, Wassalamualaikum

Bapak Hanafi : Iya mbak, sama-sama, Waalaikumsalam.

**Lampiran 5: Field Note Observasi**

## FIELD NOTE OBSERVASI 1

Kode : 01

Judul : Observasi kegiatan pembelajaran di TPA Istiqomah

Tempat: TPA Istiqomah

Waktu : 01 November 2019

Hari ini peneliti memulai penelitian dengan tahap awal yaitu mengamati proses pembelajaran di TPA Istiqomah, sekitar pukul 15.30 WIB peneliti sudah tiba di TPA Istiqomah untuk membuktikan tentang pembelajaran di TPA Istiqomah, Tlogoimo, Mliwis, Cepogo, Boyolali. Pada jam 15.30 WIB para santri berkumpul di mushola Istiqomah untuk melakukan shalat Ashar berjamaah yang dipimpin oleh pemimpin pondok pesantren yaitu bapak Hanafi. Setelah shalat Ashar dilanjutkan do'a bersama. Sekitar pukul 16.00 WIB para santri menuju ke kelas masing-masing untuk melakukan pembelajaran. Peneliti mengamati pembelajaran dari ke kelas ke kelas lain, bahwa pembelajaran dimulai dengan do'a bersama yang dipimpin oleh Ustadz/Ustatdzah dikelas masing masing.

# FIELD NOTE OBSERVASI 2

Kode : 02

Judul : Observasi kegiatan perencanaan pembelajaran di TPA Istiqomah

Tempat: TPA Istiqomah

Waktu : Senin, 17 Februari 2020

Pukul 15.30 WIB peneliti suda tiba di TPA Istiqomah untuk melihat bagaimana Ustadz/Ustadzah membuat perencanaan pembelajaran di TPA Istiqomah, Tlogoimo, Mliwis, cepogo, Boyolali. Kegiatan perencanaan pembelajaran di TPA Istiqomah dilakukan dengan car

**Lampiran 8: Tata Tertib TPA Istiqomah**

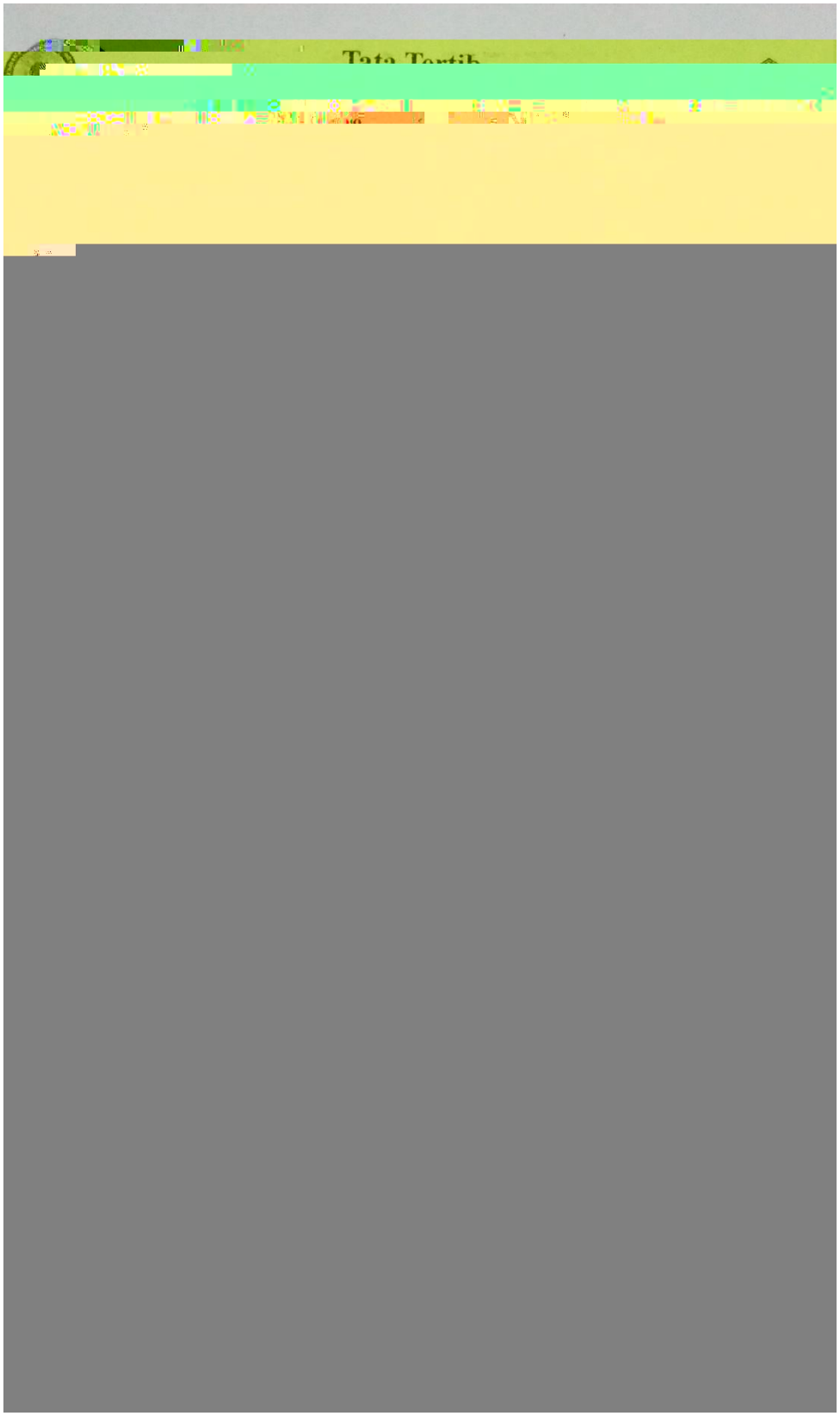

**Lampiran 10**

**Lembar Penilaian Harian TPA Istiqomah**

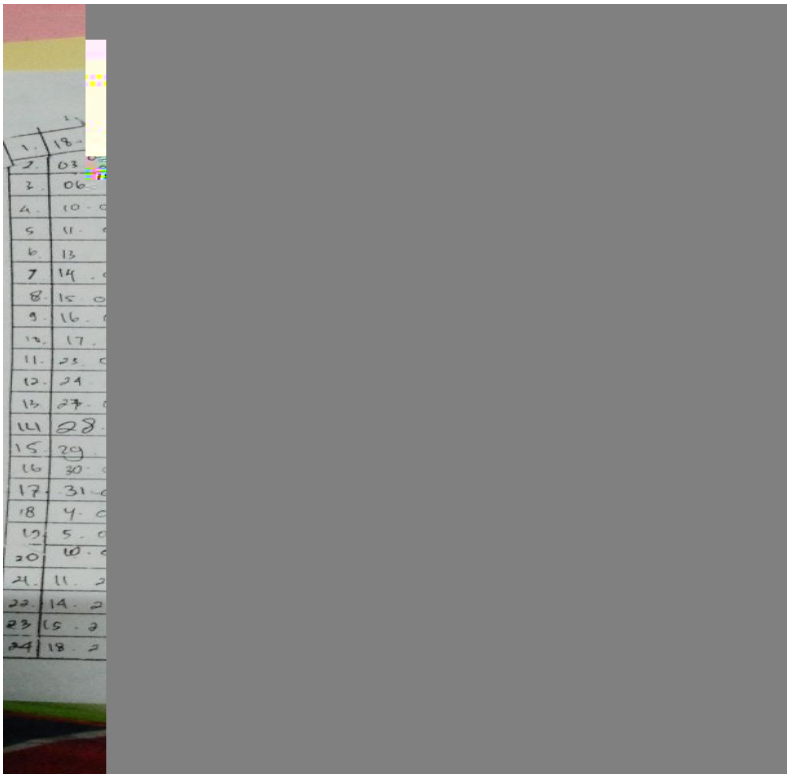

**Lampiran 11**

**Foto Foto kegiatan Manajemen Pembelajaran TPA Istiqomah**

**Dokumentasi TPA Istiqomah Tlogoimo Dusun, Kelurahan Mliwis, Kecamatan Cepogo, Kabupaten Boyolali**

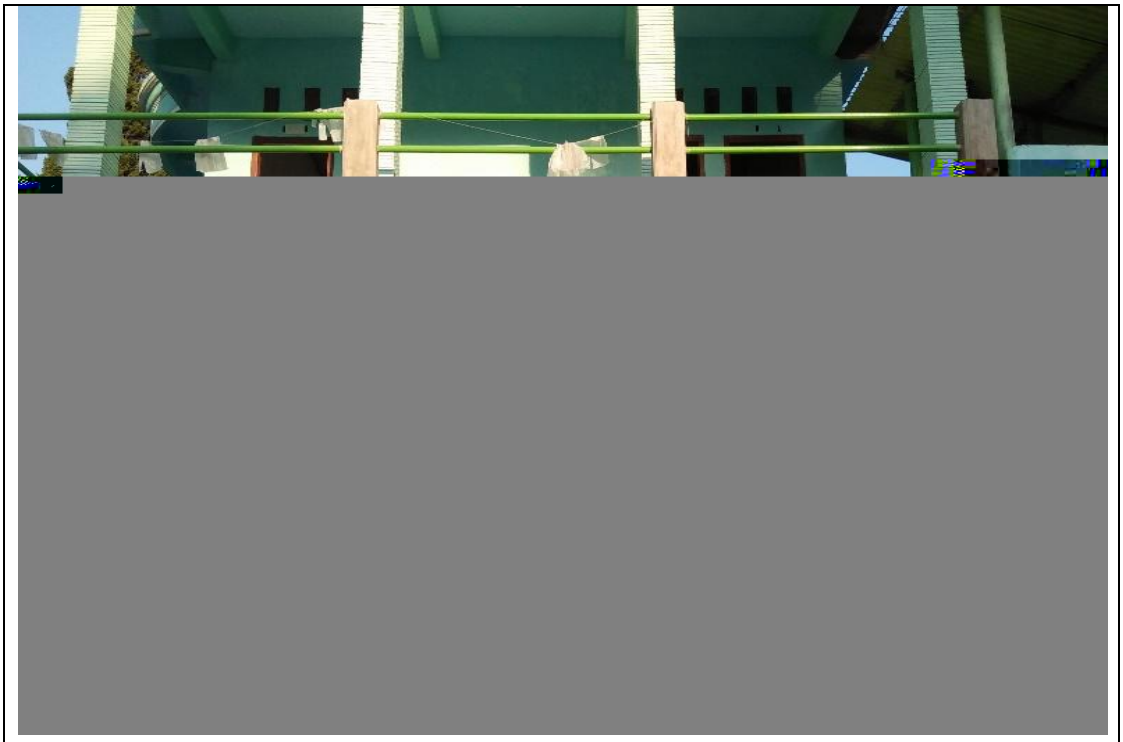

Kondisi Ruang Kelas TPA Istiqomah

Shalat Ashar Berjamaah sebelum Proses Kegiatan Pembelajaran

Kondisi Kantor TPA Istiqomah

| | |
|---|---|
| | 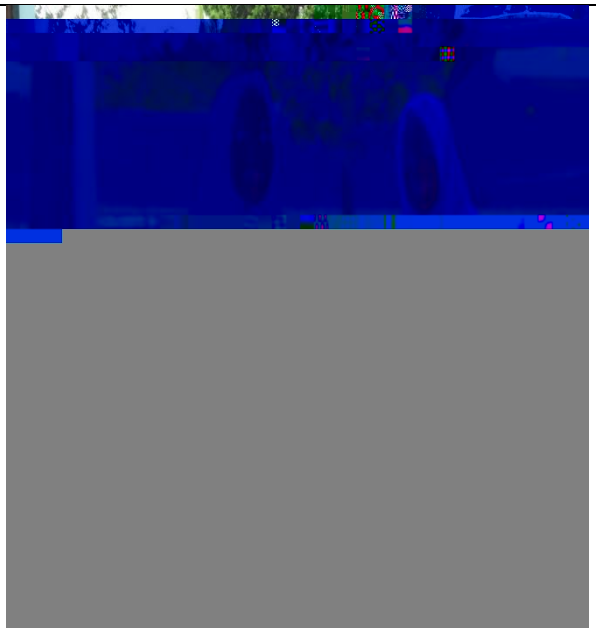 |
| Sarana pendukung pembelajaran TPA Istiqomah | Wawancara dengan Ustadzah Nur Fitriana |
| | |
| Perencanaan Pembelajaran melalui Rapat antara Ustadz/Ustadzah dan pengurus TPA Istiqomah | Wawancara dengan Ustadzah Imroatur Rasyidah |

| | |
|---|---|
| 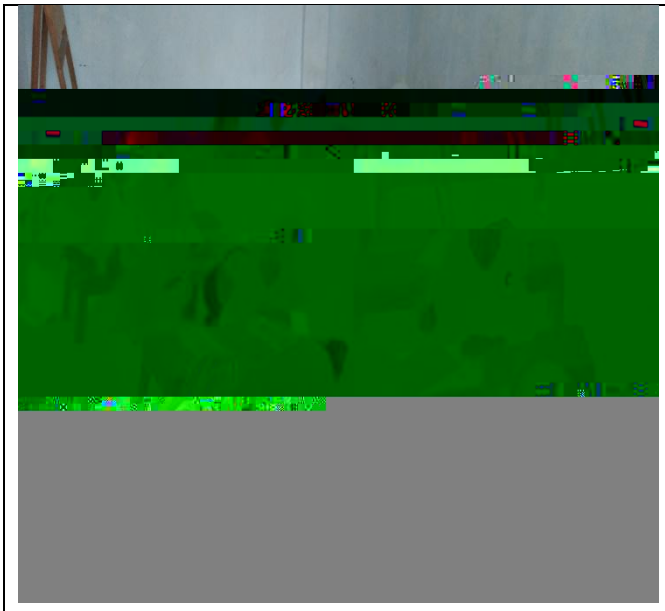 | 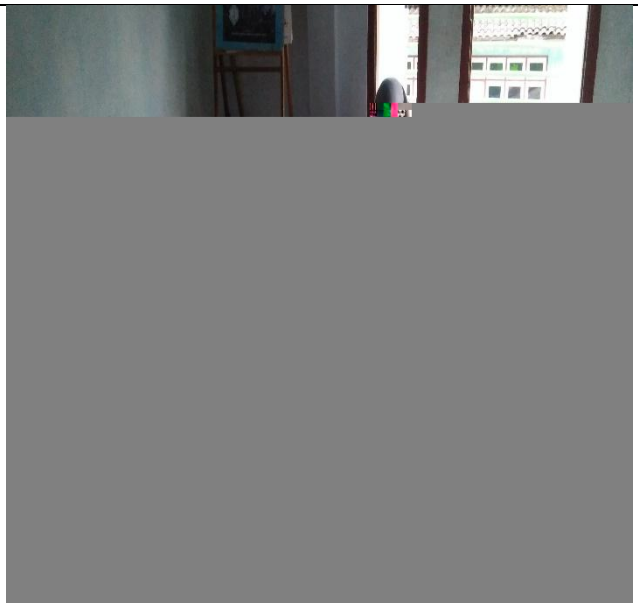 |
| Kegiatan Membaca Bersama | Kegiatan *muroja'ah* (pwnderesan) santri kelas 5 putri |
| | |
| Penyimakan bacaan santri oleh Ustadzah Ifah | Kegiatan Do'a Penutup Pembelajaran |

Wawancara dengan bapak Hanafi, selaku pimpinan TPA Istiqomah

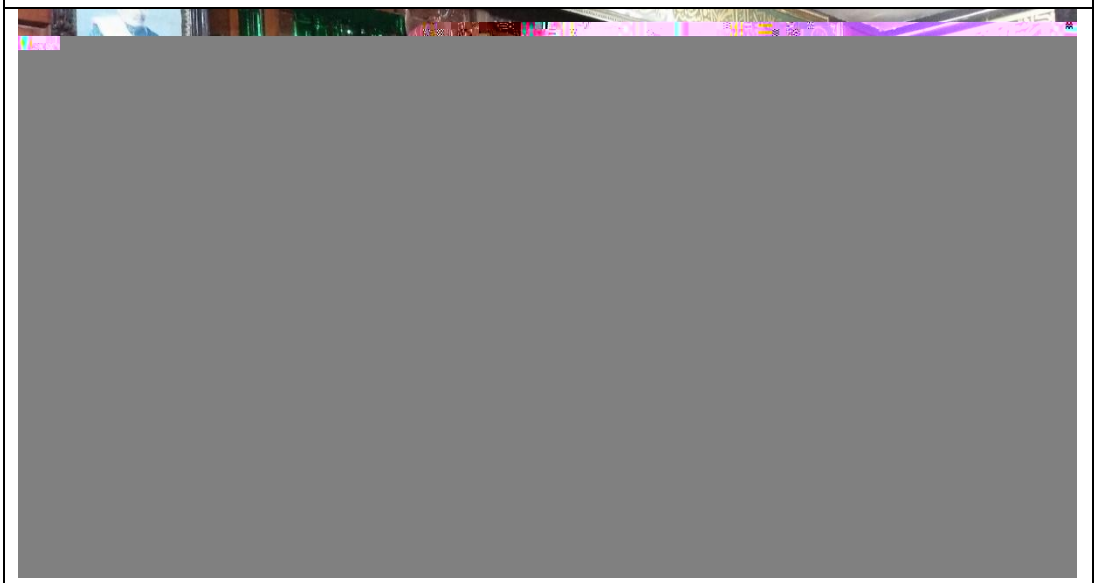

Evaluasi pembelajaran yang dilakukan langsung oleh bapak hanafi

Kegiatan Evaluasi Pembelajaran Harian dikelas oles Ustadzah Ifah

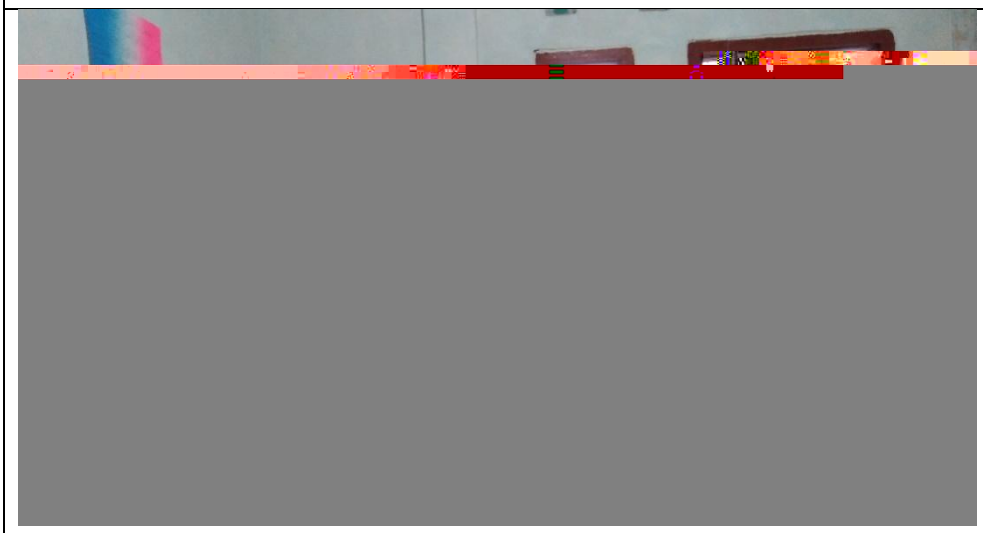

Wawancara dengan Ustadzah Siti Nur Arifah

Foto Bersama Santriwati kelas 5 TPA Istiqomah dan Ustadzah Siti Nur Arifah

Foto Bersama Santriwati kelas 5 TPA Istiqomah dan Ustadzah Siti Nur Arifah
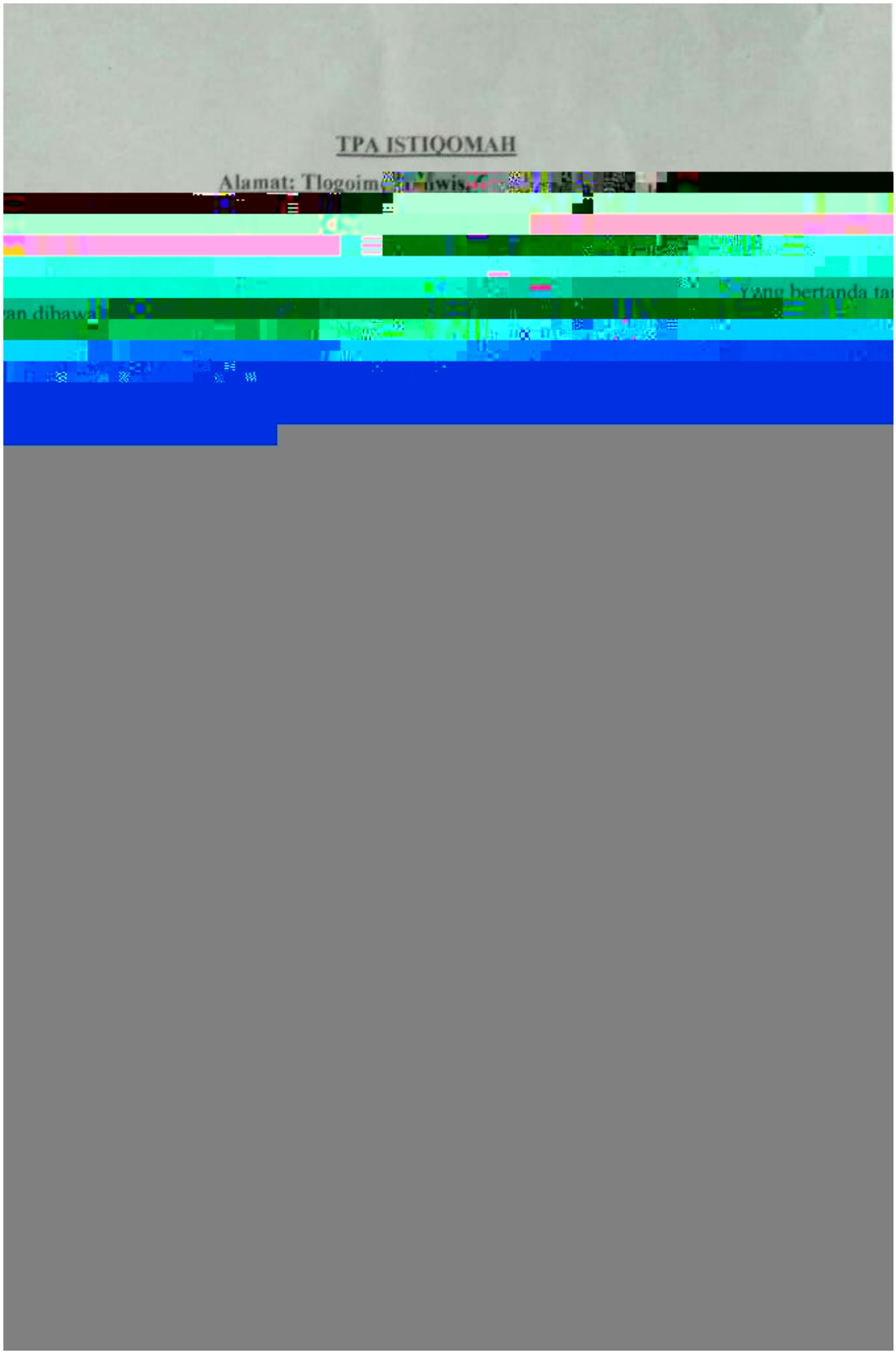
**Lampiran 12: Bukti telah melakukan penelitian**